

**PENGARUH TINGKAT PENGETAHUAN DAN PENDAPATAN
MASYARAKAT TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN
PRODUK PEMBIAYAAN PADA BANK SYARIAH
DI KABUPATEN KENDAL
(Studi Kasus Kelurahan Bugangin, Kecamatan Kendal)**

SKRIPSI

Disusun Untuk Memenuhi Tugas Dan Melengkapi Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Strata S.1 Dalam Ilmu Perbankan Syariah



Oleh :

LISTIYANINGRUM

1705036079

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG**

2024

PERSETUJUAN PEMBIMBING



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Prof. Dr. Hamka (kampus III) Ngaliyan Telp/Fax (024) 7601291, 7624691, Semarang, Kode Pos 50185

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

An. Saudara. LISTIYANINGRUM

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Walisongo Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini kami kirim naskah Skripsi saudara :

Nama : LISTIYANINGRUM

NIM : 1705036079

Jurusan : SI PERBANKAN SYARIAH

Judul Skripsi : PENGARUH TINGKAT PENGETAHUAN DAN PENDAPATAN MASYARAKAT TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN PRODUK PEMBIAYAAN PADA BANK SYARIAH DI KABUPATEN KENDAL (STUDI KASUS KELURAHAN BUGANGIN, KECAMATAN KENDAL).

Dengan ini kami mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian harap menjadi maklum.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Semarang, 6 MEI 2024

Pembimbing I

Pembimbing II

Dra. Hj. NUR HUDA., M.Ag.

NIP. 19690830 199403 2 003

Dr. ARI KRISTIN P., M.Si

NIP. 19790512 200501 2 004

PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Prof. Dr. Hamka (kampus III) Ngaliyan Telp/Fax (024) 7601291, 7624691, Semarang, Kode Pos 50185

PENGESAHAN

Skripsi Saudara : LISTIYANINGRUM
NIM : 1705036079
Judul : PENGARUH TINGKAT PENGETAHUAN DAN PENDAPATAN MASYARAKAT TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN PRODUK PEMBIAYAAN PADA BANK SYARIAH DI KABUPATEN KENDAL (STUDI KASUS KELURAHAN BUGANGIN, KECAMATAN KENDAL).

Telah dimunaqosyahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, dan dinyatakan lulus dengan predikat cumlaude/baik/cukup, pada tanggal :

06 Juni 2024

Dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar sarjana Strata 1 Tahun Akademik 2023/2024.

Semarang, 06 Juni 2024

Ketua Sidang

Arief Darmawan, M.Pd.
NIP. 19880422 202012 1 002

Sekretaris Sidang

Dra. Hj. Nur Huda, M.Ag.
NIP. 19690830 199403 2 003

Penguji I

Heny Yuningrum, SE., M.Si.
NIP. 19810609 200710 2 005

Penguji II

Mashilal, M.Si.
NIP. 19840516 201903 1 005

Pembimbing I

Dra. Hj. Nur Huda, M.Ag.
NIP. 19690830 199403 2 003

Pembimbing II

Dr. Ari Kristin P., SE., M.Si.
NIP. 19790512 200501 2 004

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (٥) إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (٦)

Artinya : “ Karena sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”. (Q.S Al-Insyirah ayat 5-6)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbil ‘alamin. Syukur alhamdulillah penulis curahkan kehadiran Allah SWT atas segala limpahan Rahmat, hidayah serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan penulisan skripsi, skripsi ini penulis persembahkan untuk orang-orang yang telah mendukung dan selalu memberikan semangat kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.

1. Kepada kedua orang tua penulis, Bapak Suharno dan Ibu Romdhonah terimakasih atas do'a dan ridho yang diberikan kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Kepada Kedua dosen pembimbing Dra. Hj. Nur Huda., M.Ag. dan Dr. Ari Kristin P., M.Si yang senantiasa membimbing penulis dalam penyusunan proses pengerjaan skripsi.
3. Kepada keluarga, saudara dan sahabat yang selalu memberikan semangat dan dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini.

Terima kasih atas segala dukungan yang tidak pernah berhenti kalian berikan.

DEKLARASI

DEKLARASI

Dengan kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang pernah ditulis oleh pihak lain atau diterbitkan pihak manapun. Informasi dan hasil skripsi ini juga berasal dari pemikiran penulis, terkecuali mengenai informasi yang terdapat Dalam referensi yang dijadikan sebagai bahan rujukan.

Semarang, 31 Mei 2024

Deklarator



Listivaningrum

NIM. 1705036079

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Untuk memudahkan pembaca dalam membaca istilah atau tulisan Arab dalam skripsi ini, maka diperlukan sebuah pedoman transliterasi Arab-Latin. Sedangkan transliterasi yang dipakai yaitu berpedoman pada keputusan bersama antara Menteri Agama dengan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Tahun 1987. Yaitu sebagai berikut:

A. Kata Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)

ط	Tha	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	...‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	...’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Seperti halnya vokal dalam bahasa Indonesia, vokal dalam bahasa Arab juga terdiri dari vokal tunggal dan vokal rangkap.

1. Vokal Tunggal

Dalam bahasa Arab vokal tunggal dilambangkan dengan tanda atau harakat, yaitu sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	A	A

ـَ	Kasrah	I	I
ـِ	Dhammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Yang dimaksud vokal rangkap dalam bahasa Arab yaitu penggabungan antara harakat dan huruf, dan transliterasinya pun berupa gabungan huruf. Yaitu :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَـِ	Fathah dan Ya	Ai	a dan i
وِـِ	Fathah dan Wau	Au	a dan u

C. Maddah

Maddah yaitu penglafalan panjang, dilambangkan dengan harakat dan huruf, transliterasi yaitu:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
قَالَ	Fathah bertemu Alif	Ā	a dan garis di atas
قِيلَ	Kasrah bertemu Ya	Ī	i dan garis di atas
يُقُولُ	Dhammah bertemu Wau	Ū	u dan garis di atas

D. Ta Marbutah

Ta marbutah biasa dijumpai dalam akhir kata dalam bahasa Arab, adapun penjelasan transliterasinya sebagai berikut:

Jenis	Contoh Arab	Contoh Latin
Ta marbutah hidup	رَوْضَةٌ	Raudatu
Ta marbutah mati	رَوْضَةٌ	Raudah
Ta marbutah diikuti oleh kata sambung Al	رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	Raudah al-atfaal

E. Syaddah (*tasydid*)

Dalam transliterasi arab-latin, syaddah atau biasa disebut tasydid dituliskan dengan penggabungan dua huruf yang sama:

Contoh : Rabbana

F. Kata Sandang

dalam mode transliterasi kata sandang dibagi menjadi dua yaitu:

1. Syamsiyah

Yaitu dalam membacanya langsung digabung tanpa ada “al” contoh :

الشفاء dibaca Asy-syifaa’

2. Qamariyah

Yaitu dalam membacanya menggunakan “al” contoh:

القلم dibaca Al-qalamu.

ABSTRAK

Perbankan syariah Indonesia terus mengalami peningkatan pada tiap tahunnya, salah satunya perbankan syariah di kabupaten Kendal. Menurut data statistik OJK jumlah pembiayaan serta jumlah DPK terus mengalami peningkatan. Objek penelitian ini adalah masyarakat Kelurahan Bugangin yang mayoritas penduduknya beragama islam, jarak lokasi bank syariah yang dekat dan menjadi pusat Pendidikan berbasis agama Islamm diKecamatan Kendal yang merupakan pusat kota di Kabupaten Kendal. Tujuan dari penelitian ini untuk melihat pengaruh pengetahuan serta pendapatan Masyarakat terhadap minat pembiayaan pada bank syariah.

Penelitian ini bertujuan menjelaskan dan menganalisis pengaruh variable pengetahuan dan pendapatan terhadap minat menggunakan produk pembiayaan pada bank syariah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan data primer, untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan penulis menggunakan kuesioner kepada 90 responden yang merupakan masyarakat Kelurahan Bugangin serta dianalisis menggunakan SPSS versi 25.

Hasil dari analisis menunjukkan bahwa Tingkat pengetahuan berpengaruh dan signifikan terhadap minat masyarakat menggunakan produk pembiayaan pada bank syariah dengan nilai thitung $11,226 > ttabel 1,98761$ dengan signifikan $0,000 < 0,05$. Pendapatan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap minat Masyarakat menggunakan produk pembiayaan pada bank syariah dengan nilai thitung $0,18 < ttabel 1,98761$ dengan signifikan $0,986 > 0,05$.

Kata Kunci: Pengetahuan, Pendapatan, Minat Nasabah

ABSTRACT

Indonesia's sharia banking continues to increase every year, one of which is sharia banking in Kendal district. According to OJK statistics, the amount of financing and the amount of deposits continue to increase. The object of this study is the community of Bugangin Village which is dominantly Muslim, the distance of the location of Islamic banks is close and becomes the center of Islamic faith-based education in Kendal District which is the city center in Kendal Regency. The purpose of this study is to see the influence of public knowledge and income on financing interest in Islamic banks.

The research aims to explain and analyze that effect of knowledge and income variables on interest in using financing products in Islamic banks. This research used a quantitative approach using primary data, to obtain the data and information needed by the author using questionnaires to 90 respondents who were residents of Bugangin Village and data testing used SPSS version 25.

The results of the analysis show that the level of knowledge has an effect and is significant on public interest in using financing products at Islamic banks with a calculated value of $11.226 > \text{table } 1.98761$ with a significant $0.000 < 0.05$. Income has no effect and is not significant on public interest in using financing products at Islamic banks with a calculated value of $0.18 < \text{table } 1.98761$ with a significant value of $0.986 > 0.05$.

Keywords: Knowledge, Income, Customer Interest

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah dengan segala puji Syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan Rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Tingkat Pengetahuan Dan Penadapatan Terhadap Minat Menggunakan Produk Pembiayaan Pada Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kelurahan Bugangin, Kecamatan Kendal)”** dengan baik. Skripsi ini disusun guna memenuhi tugas dan melengkapi syarat memperoleh gelar sarjana strata S1 pada Program Studi S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik atas dukungan, semangat dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Nizar, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
2. Dr. H. Nur Fatoni, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
3. Arif Afendi, S.E., M.Sc. selaku Ketua Jurusan Program Studi S1 Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
4. Mardhiyarrositaningsih, M.E. selaku Sekretaris Jurusan Program Studi S1 Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
5. Irma Istiariani, SE., M. Si. selaku Dosen Wali.
6. Kedua Orang tua saya (Bapak Suharno dan Ibu Romdhonah) yang telah memberikan dukungan baik tenaga, pikiran, finansial serta selalu mendo'akan dalam perjalanan menimba ilmu.
7. Kakak, adik, kakak ipar, keponakan dan keluarga besar penulis yang dengan tulus mendo'akan dan memberikan semangat kepada penulis.
8. Terimakasih untuk teman-teman yang telah membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kelemahan, kritik serta saran yang bersifat membangun dari pembaca sangat diharapkan guna perbaikan dan kesempurnaan penelitian ini. Penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 31 Mei 2024

Listiyaningrum

NIM. 1705036079

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
DEKLARASI.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	vii
ABSTRAK	xi
ABSTRACT.....	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
1.4 Sistematika Penulisan	8
BAB II.....	10
TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 Teori Pengetahuan	10
2.1.1 Macam- Macam Tingkat Pengetahuan	11
2.1.2 Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan.....	12
2.2 Teori Pendapatan	13
2.2.1 Jenis- Jenis Pendapatan.....	14
2.2.2 Sumber Pendapatan.....	15
2.2.3 Indikator Pendapatan	16
2.3 Teori Minat	17

2.3.1 Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Minat.....	18
2.3.2 Indikator Minat	19
2.4 Perbankan Syariah	19
2.4.1 Jenis Pembiayaan.....	20
2.4.1.1 Pembiayaan Berdasarkan Pola Jual Beli.....	20
2.4.1.2 Pembiayaan Berdasarkan Sewa	26
2.4.1.3 Pembiayaan berdasarkan kerja sama	31
2.5 Penelitian Terdahulu	36
2.6 Kerangka Pemikiran	41
2.7 Hipotesis	41
BAB III	44
METODE PENELITIAN	44
3.1 Jenis Data Penelitian	44
3.2 Sumber Data	44
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian	45
3.4 Populasi dan Sampel.....	45
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	46
3.6 Variabel Penelitian dan Indikator Penelitian	47
3.7 Teknik Analisis Data	50
3.7.1 Uji Validitas.....	50
3.7.2 Uji Reliabilitas	51
3.8 Uji Asumsi Klasik.....	51
3.8.1 Uji Normalitas.....	51
3.8.2 Uji Multikolinearitas.....	51
3.8.3 Uji Heterokedastisitas	51
3.9 Analisis Regresi Linier Berganda	52
3.10 Uji Statistik	52
3.10.1 Uji Ttest	52
3.10.2 Uji Ftest.....	53
3.10.3 Analisis Koefisien Determinasi R^2	53

BAB IV	54
PEMBAHASAN	54
4.1 Gambaran Umum Kelurahan Bugangin	54
4.2 Analisis Deskriptif	55
4.2.1 Populasi Masyarakat Kelurahan Bugangin.....	55
4.2.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	55
4.2.3 Karakteristik Responden.....	56
4.3 Uji Instrumen Penelitian	60
4.3.1 Uji Validitas	60
4.3.2 Uji Reliabilitas	61
4.4 Uji Asumsi Klasik.....	62
4.4.1 Uji Normalitas.....	62
4.4.2 Uji Multikolinearitas.....	63
4.4.3 Uji Heterokedastisitas	64
4.5 Uji Regresi Linier Berganda	64
4.6 Uji Statistik	66
4.6.1 Uji T (Parsial)	66
4.6.2 Uji F (Uji Simultan).....	67
4.6.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	67
4.7 Pembahasan Analisis Data.....	68
BAB V.....	70
PENUTUP	70
5.1 Kesimpulan	70
5.2 Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN- LAMPIRAN.....	75
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	99

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Perbedaan bunga dan bagi hasil	2
Tabel 1. 2 Total Pembiayaan Pada Bank Umum Syariah Di Kabupaten Kendal (dalam miliar rupiah)	3
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	36
Tabel 3. 1 Nilai skala likert	47
Tabel 3. 2 Definisi Operasional dan Indikator Variabel Penelitian	48
Tabel 4. 1 Jenis Kelamin.....	56
Tabel 4. 2 Pendidikan	57
Tabel 4. 3 Pekerjaan	58
Tabel 4. 4 Pendapatan	59
Tabel 4. 5 Uji Validitas	60
Tabel 4. 6 Uji Reliabilitas X1, X3 dan Y	61
Tabel 4. 7 Uji Normalitas	62
Tabel 4. 8 Uji Multikolinearitas.....	63
Tabel 4. 9 Uji Heterokedastisitas	64
Tabel 4. 10 Uji Regresi Linear	64
Tabel 4. 11 Uji t-test	66
Tabel 4. 12 Uji F	67
Tabel 4. 13 Uji R²	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Skema Pembiayaan Murabahah	22
Gambar 2. 2 Skema Pembiayaan Salam	24
Gambar 2. 3 Skema Pembiayaan Istishna'	26
Gambar 2. 4 Skema Pembiayaan Ijarah.....	28
Gambar 2. 5 Skema Pembiayaan IMBT	30
Gambar 2. 6 Skema Pembiayaan Mudharabah	32
Gambar 2. 7 Skema Pembiayaan Musyarakah.....	35
Gambar 2. 8 Kerangka Pemikiran	41

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perbankan syariah merupakan sebuah lembaga keuangan syariah yang berada di Indonesia, yang pertama kali didirikan pada tahun 1992 ditandai dengan hadirnya Bank Muamalat Indonesia. Perbankan syariah menggunakan prinsip yang berbeda dengan bank konvensional, yaitu prinsip bagi hasil. Perkembangan bank syariah dari waktu ke waktu ditandai dengan berdirinya beberapa bank syariah yang lain seperti, BRI Syariah, BNI Syariah, Bank Syariah Mandiri (yang kemudian dimerges menjadi Bank Syariah Indonesia), BTN Syariah, dan masih banyak lagi.

Menurut Antonio dan Perwataatmadja (1997) Bank Syariah merupakan bank yang beroperasi menggunakan prinsip syariah dan dalam operasionalnya sesuai dengan ketentuan Al-Qur'an dan Hadits.¹ Sedangkan, pada "UU NO. 21 Tahun 2008 BAB I Pasal 1 Perbankan Syariah merupakan segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya".² Bank Syariah menjalankan operasionalnya menggunakan prinsip yang berpedoman pada ketentuan Al-Qur'an dan Hadits.

Pada operasional Bank Syariah tidak mengenal sistem bunga atau riba, namun Bank Syariah menggunakan prinsip bagi hasil. Riba merupakan tambahan nilai baik berupa tunai, benda, maupun jasa yang diwajibkan kepada pihak peminjam untuk membayar sejumlah uang yang dipinjamkan kepada pihak yang meminjamkan sesuai dengan waktu yang disepakati kedua belah pihak.³ Sedangkan menurut Imam Ahmad Hambal riba merupakan seseorang yang memiliki utang maka dikatakan kepada pihak yang berutang apakah akan melunasi atau membayar

¹ Mia Lasmia Wardiah, *Dasar-Dasar Perbankan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013), h. 76.

² <https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/regulasi/undang-undang/Pages/undang-undang-nomor-21-tahun-2008-tentang-perbankan-syariah.aspx> diakses tanggal 23 Januari 2021 pukul 10:15 WIB

³ Abdul Rahman Ghazali, Ghufroon Ihsan, dan Sapiudin Shidiq, *Fiqh Muamalat*, (Jakarta: Prenamedia Grup, 2015), h. 220.

lebih. Jika pihak yang berutang tidak mampu melunasi maka dia harus membayar kelebihan dana (bunga dari pinjaman) yang disebabkan oleh penambahan waktu pembayaran⁴. Pengambilan riba dengan jelas telah dilarang dalam islam.

Tabel 1. 1 Perbedaan bunga dan bagi hasil

Bunga	Bagi Hasil
Besarnya bunga ditentukan diawal perjanjian, dengan asumsi pihak peminjam selalu mendapat keuntungan.	Rasio nisbah bagi hasil ditentukan antara kedua belah pihak pada awal akad dengan berasumsi akan adanya kemungkinan untung maupun rugi.
Besarnya bunga berdasarkan perhitungan persentase bunga yang dikalikan dengan jumlah pinjaman.	Besarnya bagi hasil dihitung berdasarkan nisbah yang telah disepakati dan dikalikan dengan jumlah keuntungan yang diperoleh.
Jumlah bunga yang diterima tetap, meskipun usaha peminjam mengalami kenaikan maupun penurunan.	Jumlah bagi hasil dipengaruhi oleh besarnya pendapatan yang diperoleh.
Eksistensi bunga diragukan oleh semua agama.	Tidak ada agama yang meragukan sistem bagi hasil.

Sumber: (Saputri, 2019)⁵

Dalam operasionalnya bank syariah memiliki beberapa produk dimana prinsip serta landasan hukum yang berbeda dengan bank konvensional. Pada umumnya bank syariah berfungsi sebagai penghimpun dana dari masyarakat, serta

⁴ Muhammad Syafi’I Antonio, *Bank Syariah Dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani, 2009), h. 45.

⁵ Eris Saputri dan Eka Julianti, *Pengaruh Prinsip Bagi Hasil dan Bunga, dan Reputasi Bank Terhadap Keputusan Nasabah Dalam Memilih Jasa Perbankan*, Universitas Adiwangs Jambi, *Jurnal Riset Akuntansi Jambi Vol 2 No 2: 2 juni 2019*, h. 38.

menyalurkan dana tersebut kepada masyarakat kembali serta jasa-jasa keuangan lainnya. Penghimpunan dana dari masyarakat berbentuk sebagai akad wadi'ah. Sedangkan, penyaluran dana kepada masyarakat berbentuk sebagai akad pembiayaan yang memiliki prinsip bagi hasil dengan kesepakatan antara kedua belah pihak. Akad pembiayaan dalam Bank Syariah terdiri dari: Pembiayaan Jual Beli (Akad *Murabahah*, Akad *Salam*, dan Akad *Istishna*), Pembiayaan Sewa (Akad *Ijarah* dan Akad *Ijarah Muntahiya' Bittamlik* (IMBT)), dan Pembiayaan Kerja Sama (Akad *Mudharabah* dan Akad *Musyarakah*).

Seiring berkembangnya zaman, bank syariah mulai didirikan di berbagai Provinsi, Kabupaten maupun Kota. Salah satunya bank syariah yang berada di Kabupaten Kendal. Bank syariah yang berada di Kabupaten Kendal terdiri dari Bank Syariah Indonesia, Bank Tabungan Negara Syariah, dan Bank Muamalat Indonesia. Bank Syariah Indonesia berada di Kecamatan Kendal dan Kecamatan Weleri, Bank Muamalat berada di Kecamatan Kendal. Sedangkan, untuk Bank Tabungan Negara Syariah berada di wilayah Brangsong. Jumlah kantor perbankan konvensional lebih menyeluruh daripada kantor bank syariah menjadi salah satu penyebab masyarakat lebih memilih produk dan layanan bank konvensional. Penawaran secara langsung baik dipasar tradisional maupun dari rumah ke rumah juga membuat masyarakat lebih memilih produk perbankan konvensional.

Menurut data statistik jumlah pembiayaan meningkat beriringan dalam setiap tahunnya, hal ini ditunjukkan pada data jumlah pembiayaan yang tercantum dalam statistik OJK perbankan syariah dalam periode tahun 2018-2022 dalam Miliar rupiah sebagai berikut:

Tabel 1. 2 Total Pembiayaan Pada Bank Umum Syariah Di Kabupaten Kendal (dalam miliar rupiah)

Tahun (Bulan Desember)	Jumlah Pembiayaan
2018	61
2019	57
2020	73
2021	99

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa jumlah pembiayaan diKabupaten Kendal memiliki peningkatan yang cukup signifikan, hal ini menunjukkan bahwa minat masyarakat semakin meningkat dalam setiap tahunnya.

Faktor pengetahuan menjadi salah satu alasan seseorang untuk memilih suatu produk. Pengetahuan merupakan segala hal yang diketahui oleh individu yang berhubungan dengan suatu hal. Pengetahuan didapatkan dengan beberapa faktor diantaranya pendidikan, paparan media masa, sosial ekonomi, hubungan sosial, dan pengalaman. Salah satu pengetahuan tentang produk dapat diperoleh dari lingkungan sosial dimasyarakat maupun lingkungan kerja. Semakin tinggi tingkatan sosial dalam lingkungan kerja akan mempengaruhi tingkat pendapatan seseorang.

Pendapatan menurut Reskoprayitno adalah jumlah seluruh uang yang diterima oleh seseorang dari jasa yang telah diberikan kepada perusahaan, dengan timbal balik berupa gaji ataupun upah dan beragam tunjangan lainnya seperti tunjangan kesehatan dan tunjangan pensiun.⁶ Pendapatan seseorang dapat diperoleh secara tiap hari, minggu maupun bulan, dan pendapatan juga dapat diperoleh dari pendapatan usaha sendiri maupun dari usaha lain. Pendapatan seseorang juga berpengaruh akan kehidupan ekonomi dan kehidupan sosialnya.

Pendapatan dan juga pengetahuan seseorang juga akan berpengaruh dalam mengambil keputusan untuk memenuhi kebutuhan hidup, dalam hal ini juga berpengaruh akan pengambilan keputusan serta minat masyarakat untuk menggunakan produk perbankan syariah yang dibutuhkan. Menurut penelitian dari Arinal Khasanah (2016) dalam skripsi dengan judul “Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pendapatan, Motivasi, Dan Promosi Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Lembaga Keuangan Syariah” menunjukkan bahwa tingkat pendidikan dan pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah

⁶ Santi Wahyuningsih, *Pengaruh Tingkat Religiusitas, Tingkat Pendidikan dan Tingkat Pendapatan Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Pada Masyarakat Kelurahan Simpang IV SIPIN*, (Skripsi: FEBI UIN Sulthan Thah Saifuddin Jambi, 2021), h. 21.

lembaga keuangan syariah. Sedangkan, berdasarkan studi kasus Nurhalifa (2019) dalam skripsi dengan judul “Studi Analisis Minat Masyarakat Menggunakan Produk Pembiayaan Pada BNI Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kelurahan Baliase Kec. Masamba Kabupaten Luwu Utara)” menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi minat masyarakat menggunakan produk pembiayaan pada BNI Syariah yaitu faktor pengetahuan, faktor pengalaman, faktor sosial atau lingkungan, serta faktor kurangnya informasi dan sosialisasi.

Kabupaten Kendal memiliki julukan Kota Beribadat yang memiliki arti bahwa kota tersebut memiliki masyarakat yang mayoritas beragama islam yang taat dalam beribadah. Banyaknya pondok pesantren dan juga sekolah berbasis agama islam menjadikan tingkat religiusitas masyarakat telah terbentuk sejak dalam bangku Pendidikan.

Kecamatan Kota Kendal merupakan pusat kecamatan yang terletak ditengah perkotaan dan dikelilingi pusat Pendidikan berbasis agama salah satunya Kelurahan Bugangin yang menjadi pusat wilayah bangku Pendidikan berbasis agama baik dari tingkat dasar hingga jenjang MA, terdapat pondok pesantren yang terkenal juga terletak tak jauh dari Kelurahan Bugangin, hal ini juga didukung dengan berdirinya Bank Syariah Indonesia dengan jarak kurang lebih 1km menjadikan salah satu alasan penulis memilih Kelurahan Bugangin menjadi tempat penelitian.

Berdasarkan data yang diperoleh oleh penulis, jumlah masyarakat Bugangin pada tahun 2023 yang sudah memiliki pekerjaan sebanyak 730 jiwa, dimana mayoritas penduduk tersebut beragama islam. Kelurahan Bugangin 35% penduduknya berprofesi sebagai pedagang dan petani, sehingga membutuhkan modal untuk menunjang usaha serta pertanian mereka. Pedagang dan petani biasanya mendapatkan penambahan modal dari pinjaman bank konvensional. Hal ini terjadi karena masyarakat menilai bahwa bagi hasil dan bunga pada bank sama saja, bahkan nilai bagi hasil lebih besar dibandingkan bunga yang ditawarkan kepada nasabah saat mengajukan pinjaman. Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan oleh penulis, beberapa pedagang dan petani yang ada di Kelurahan Bugangin memiliki pendapat yang berbeda. Pedagang pertama bernama Ibu Lestari seorang

pedagang sembako mengatakan bahwa bagi hasil pada bank syariah ternilai besar jika dibandingkan dengan bunga pada Kredit Usaha Rakyat yang ditawarkan oleh perbankan konvensional, beliau juga pernah ingin meminjam dana kepada bank syariah namun ketika mengetahui nilai bagi hasil yang tertera pada brosur ternilai cukup besar jika dibandingkan pada penawaran pinjaman dari bank konvensional. Pedagang kedua bernama bapak Selamat memiliki pendapat yang hampir sama, beliau berpendapat bahwa pada bagi hasil dan bunga itu sama saja, hanya penamaan saja yang berbeda. Proses pada pinjaman bank syariah juga terbilang cukup sulit serta membutuhkan waktu yang lama, beliau berpendapat bahwa perbankan syariah lebih baik pada pendaftaran haji dan umroh namun untuk peminjaman lebih baik menggunakan bank konvensional. Pendapat ketiga bernama bapak Andri merupakan pegawai swasta yang melakukan pembiayaan pada bank syariah pada rumah yang dibelinya, beliau berpendapat bahwa pembiayaan bank syariah awalnya memang sulit namun karena permintaan dari pihak developer dan berkeyakinan bahwa bunga dilarang dalam islam, maka pengajuan pembiayaan pada bank syariah tetap dilakukan.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas maka menjadi suatu masalah bagi pihak perbankan untuk lebih mengenalkan sistem bagi hasil secara detail kepada nasabah. Sehingga persepsi masyarakat akan bunga dan bagi hasil akan berbeda. Hadirnya bank syariah seharusnya menjadi peluang bagi masyarakat islam untuk memanfaatkan sistem serta produk yang ditawarkan agar bisa menjalankan hal yang telah dilarang oleh agama. Penelitian ini dilatarbelakangi pada penelitian terdahulu oleh Elvia Reynada Saputri dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh pengetahuan, pendapatan, dan keagamaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat memilih bank syariah.

Dalam penelitian ini penulis bermaksud mengambil objek penelitian di Kelurahan Bugangin karena termasuk salah satu kelurahan yang dekat dengan pusat kabupaten yang merupakan pusat segala kegiatan baik perekonomian, pendidikan maupun pemerintahan. Beragam tingkat pengetahuan masyarakat terhadap bank syariah dan pendapatan masyarakat yang berbeda apakah akan berpengaruh

terhadap minat menggunakan produk perbankan syariah ataupun tidak. Mayoritas masyarakat Bugangin berprofesi sebagai petani maupun pedagang, maka dari itu peneliti lebih merujuk kepada pembiayaan *musyarakah* dan *murabahah*. Pembiayaan *musyarakah* adalah akad kerja sama atas suatu usaha antara dua orang maupun lebih, dimana masing-masing pihak menyertakan modalnya sesuai dengan kesepakatan yang telah ditentukan, serta bagi hasil atas usaha tersebut sesuai dengan kontribusi dana dan kesepakatan antara kedua belah pihak.⁷ Sedangkan pembiayaan *murabahah* merupakan akad jual beli antara dua belah pihak, dan keduanya melakukan kesepakatan atas harga jual. *Murabahah* dapat dilakukan secara tunai maupun angsuran.⁸ Pembiayaan *murabahah* pada umumnya digunakan dalam transaksi jual beli barang investasi maupun konsumsi.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk meneliti apakah pengetahuan dan pendapatan masyarakat akan berpengaruh terhadap minat masyarakat untuk menggunakan produk pembiayaan pada Bank Syariah. Maka dari itu, penulis tertarik untuk membahas terkait pemahaman masyarakat terhadap produk perbankan syariah, dengan judul “Pengaruh Tingkat Pengetahuan Dan Pendapatan Masyarakat Terhadap Minat Menggunakan Produk Pembiayaan Pada Bank Syariah Di Kabupaten Kendal (Studi Kasus Kelurahan Bugangin Kecamatan Kendal”

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas maka penulis mengambil beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh pengetahuan masyarakat terhadap minat menggunakan produk pembiayaan dibank syariah?
2. Bagaimana pengaruh pendapatan masyarakat terhadap minat menggunakan produk pembiayaan dibank syariah?
3. Bagaimana pengaruh pengetahuan dan pendapatan masyarakat terhadap minat menggunakan produk pembiayaan dibank syariah?

⁷ Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2017), h. 184.

⁸ Mia Lasmi Wardiah, *Dasar-Dasar Perbankan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013), h. 92.

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Dari rumusan masalah diatas maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan masyarakat terhadap minat menggunakan produk pembiayaan dibank syariah.
2. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan masyarakat terhadap minat menggunakan produk pembiayaan dibank syariah.
3. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan dan pendapatan masyarakat terhadap minat menggunakan produk pembiayaan dibank syariah.

Sedangkan manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat dijadikan sumber informasi atau referensi tambahan sehingga mampu memberikan dampak positif bagi penelitian selanjutnya serta dapat mengembangkan penelitian terkait pengetahuan masyarakat tentang pembiayaan di Bank Syariah.

2. Manfaat Praktis

Dapat dijadikan informasi maupun evaluasi bagi pihak perbankan untuk dapat mengenalkan produk Bank Syariah kepada masyarakat luas.

1.4 Sistematika Penulisan

BAB I: Pendahuluan

Bab ini membahas terkait latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dari sebuah penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II: Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi tentang jurnal maupun skripsi dari penelitian terdahulu, yang bersangkutan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian. Yang kedua adalah kerangka teori tentang uraian materi yang sesuai dengan tema yang bersumber dari berbagai literature seperti buku, artikel dan lainnya. Yang ketiga yaitu berisi tentang kerangka penelitian menjelaskan tentang variabel dependent dan independent, dan yang terakhir membahas terkait hipotesis, yang berisi sebuah pendapat yang belum tentu akan kebenarannya, sehingga diperlukan sebuah penelitian.

BAB III: Metode Penelitian

Bab ini membahas terkait metode yang akan digunakan dalam penelitian ini, meliputi jenis penelitian, waktu dan wilayah penelitian, populasi, sampel, teknik pengambilan sampel, data dan sumber data, teknik pengumpulan data serta variabel penelitian.

BAB IV: Hasil dan Pembahasan

Bab ini berisi tentang gambaran umum mengenai Kelurahan Bugangin, Kabupaten Kendal, dan membahas tentang cara memperoleh data, hasil pengolahan data, pengujian menggunakan aplikasi software SPSS, dan hasil dari penelitian tersebut.

BAB V: Penutup

Bab ini berisi tentang kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian, keterbatasan dalam penelitian, dan memuat terkait saran yang dapat berguna bagi pihak-pihak yang bersangkutan serta penelitian lainnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori Pengetahuan

Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (KBBI), Pengetahuan merupakan segala sesuatu yang diketahui seperti kepandaian ataupun segala sesuatu yang diketahui berkenaan dengan suatu hal. Menurut Notoatmodjo Pengetahuan merupakan hasil dari, hal ini diperoleh setelah melakukan penginderaan terhadap suatu objek dengan menggunakan panca indera, seperti indera penglihatan, indera pendengaran, indera penciuman serta indera perasa dan indera peraba. Pengetahuan manusia diperoleh dari panca indera penglihatan dan indera pendengaran.⁹ Sedangkan, Menurut Sidi Galyaba pengetahuan merupakan apa yang telah diketahui atau hasil dari pekerjaan tentang tahu suatu hal. Pekerjaan tentang mengetahui suatu hal merupakan sebuah hasil dari kenal, sadar, insaf, pandai, dan mengerti.¹⁰ Jadi, pengetahuan didapatkan dari suatu proses usaha yang dilakukan manusia untuk mengetahui suatu hal yang mereka belum mengetahui sebelumnya.

Menurut Blackwell dan Miniard pengetahuan merupakan suatu informasi yang disimpan oleh seseorang pada memori otaknya ataupun pada ingatannya, sedangkan menurut Davenport, dkk (1998) pengetahuan adalah sebuah informasi yang dipadukan dengan pengalaman, konteks, refleksi, dan interpretasi seseorang¹¹. Sedangkan Drucker mendefinisikan pengetahuan sebagai sebuah informasi yang mengubah sesuatu ataupun seseorang untuk bertindak, dimana adanya pengetahuan tersebut menjadikan seseorang melakukan suatu tindakan yang berbeda dibandingkan dengan tindakan seseorang yang tidak memiliki pengetahuan.¹² Dari

⁹Tri Suparmi, “*Pengetahuan Masyarakat Tentang Bank Syariah (Studi Kasus Pada Masyarakat Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Boyolali)*” (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta, 2018), h. 10.

¹⁰ Amsal Bakhtiar, *Filsafat Ilmu*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), h. 85.

¹¹ Ida Royani Pasi, “*Pengaruh Pengetahuan dan Sikap Terhadap Perilaku Masyarakat Pada Bank Syariah*, Jurnal Al-Qasd, Volume 1, No. 2 Februari 2017, h. 191.

¹² Angga Dwi Saputra dan Abdul Ghani, *Analisis Pengaruh Pendidikan dan Faktor Sosial Terhadap Pengetahuan Masyarakat Tentang Bank Syariah (Studi Kasus di Dusun Pandean Pundung Wukisari Imogiri Bantul)*, Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia, Volume VI No 1 Juni 2016, h. 15-16.

beberapa definisi pengetahuan diatas dapat disimpulkan bahwa pengetahuan adalah suatu informasi yang tersimpan dalam memori otak seseorang yang diperoleh dari hasil identifikasi akan suatu hal maupun objek yang menjadikan seseorang mengambil keputusan yang berbeda dari orang yang tidak memiliki pengetahuan akan objek maupun produk tersebut.

2.1.1 Macam- Macam Tingkat Pengetahuan

Setiap konsumen memiliki tingkat pengetahuan yang berbeda dengan konsumen yang lain. Tingkat pengetahuan menjadi salah satu aspek seseorang untuk mengambil sebuah keputusan, dalam hal ini ada beberapa tingkatan pengetahuan konsumen menurut Benjamin Bloom tingkatan pengetahuan secara garis besar dibagi menjadi 6 tingkatan, yaitu:

a. Tahu (*Know*)

Tahu diartikan sebagai *recall* (memanggil) kembali memori yang telah tersimpan sebelumnya setelah melakukan pengamatan terhadap suatu objek. Dalam hal ini berarti seseorang telah mengingat akan suatu objek yang sebelumnya belum diketahui.

b. Memahami (*Comprehension*)

Dalam tingkatan ini konsumen mengetahui juga memahami ataupun mampu menjelaskan tentang informasi suatu objek yang diketahui tersebut. Dalam tingkatan memahami berarti seseorang tersebut mampu menjelaskan perihal objek tersebut kepada orang lain dengan informasi dan pemahaman yang telah dimiliki.

c. Aplikasi (*Application*)

Pada tingkatan ini konsumen mampu menerapkan informasi yang telah dipahami sesuai dengan kondisi yang nyata. Dalam hal ini objek yang telah dipahami mampu diterapkan dan diaplikasikan pada suatu kegiatan maupun suatu hal sesuai objek yang telah dipahami.

d. Analisis (*Analysis*)

Dalam tingkatan analisis ini seseorang mampu menjabarkan suatu objek kedalam suatu komponen. Tahapan analisis berarti seseorang telah mampu menjabarkan dan memberikan informasi yang lebih detail terhadap objeknya.

e. Sintesis (*Synthesis*)

Dalam hal ini seseorang mampu menyusun formulasi baru dari formulasi yang telah ada atau mampu meringkas formulasi yang telah ada dengan formulasi yang lebih mudah dipahami oleh masyarakat lainnya.

f. Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi ini merupakan kemampuan untuk mengambil sebuah keputusan karena telah melakukan penilaian terhadap suatu objek sebelumnya yang didasarkan oleh kriteria tertentu.¹³

2.1.2 Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan

Dari beberapa tingkatan pengetahuan tersebut, terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang. Menurut Notoatmodjo (2003) faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan adalah sebagai berikut:

a. Pendidikan

Pendidikan merupakan tempat berkembangnya seluruh kemampuan serta perilaku seseorang melalui pengetahuan. Dengan pendidikan akan memberikan persepsi serta ide-ide teknologi, semakin tinggi pendidikan seseorang akan meningkatkan kualitas pengetahuan orang tersebut.

b. Paparan media masa

Media masa menjadi salah satu teknologi yang mempermudah seseorang untuk mendapatkan informasi, baik dalam media cetak maupun elektronik. Sehingga media masa dapat meningkatkan pengetahuan serta wawasan seseorang akan suatu hal.

¹³ Soekidjo Notoadmojo, *Promosi Kesehatan: Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 51-52.

c. Sosial Ekonomi

Sosial ekonomi menggambarkan suatu kondisi ekonomi seseorang dalam kelompok masyarakat, yang ditentukan oleh pengetahuan, pendapatan serta kegiatan ekonomi. Semakin tinggi sosial ekonomi akan semakin mudah seseorang untuk mendapatkan pengetahuan dalam kehidupan yang lebih berkualitas.

d. Hubungan sosial

Hubungan sosial merupakan interaksi antar individu maupun antar kelompok dengan adanya unsur timbal balik. Hubungan sosial dapat mempengaruhi seseorang dalam berkomunikasi, apabila komunikasi sosial antar kelompok maupun individu terjalin dengan baik, maka pengetahuan akan didapat dengan mudah dengan adanya hubungan sosial tersebut.

e. Pengalaman

Pengalaman adalah suatu peristiwa yang telah dilewati seseorang sebelumnya. Orang yang berpengalaman menunjukkan bahwa seseorang tersebut faham akan peristiwa yang terjadi. Berbagai pengalaman yang dilalui akan menjadikan pengetahuan seseorang bertambah.¹⁴

2.2 Teori Pendapatan

Menurut Sukirno (2006), pendapatan merupakan jumlah penghasilan yang diperoleh oleh masyarakat atas sebuah prestasi kerja yang dilakukan selama satu periode tertentu, baik dalam periode harian, mingguan, bulanan maupun periode tahunan.¹⁵ Sedangkan menurut Sumitro (1990) pendapatan merupakan sejumlah uang yang di terima kepada subjek ekonomi berdasarkan prestasi yang telah dilakukan kepada usaha perorangan ataupun perusahaan.¹⁶

Menurut Kadariah (1981) pendapatan merupakan penghasilan seseorang berupa gaji, keuntungan yang dapat diukur dengan uang dalam suatu periode

¹⁴ Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana, 2010), h. 29.

¹⁵ Purnomo Budi Aryanto, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Masyarakat Nelayan*, (Naskah Publikasi: Fakultas Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Maritim Raja Ali Haji, 2015), h. 65.

¹⁶ Muchamad Miftakhul Huda, *Pengaruh Pendidikan, Pekerjaan, Pendapatan Terhadap Minat Masyarakat Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Desa Kopen*, (Skripsi: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Salatiga, 2017), h. 31.

tertentu.¹⁷ Selanjutnya menurut Resko prayetno pendapatan adalah sejumlah uang tertentu yang diperoleh ataupun diterima oleh seseorang dalam bentuk gaji, upah, sewa bunga maupun tunjangan yang diberikan oleh perusahaan.¹⁸ Menurut Sofyan Syafri Harahap pendapatan merupakan hasil dari transaksi penjualan barang maupun jasa yang dibebankan kepada konsumen mereka yang menerima.¹⁹ Dari beberapa pengertian tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pendapatan merupakan timbal balik hasil dari sebuah usaha seseorang ataupun jasa seseorang yang diberikan dari sebuah instansi pada periode tertentu.

2.2.1 Jenis- Jenis Pendapatan

Pendapatan yang diperoleh tidak selalu bernilai sama atau dibayar dengan periode yang terkadang berubah, maka pendapatan digolongkan menjadi dua jenis pendapatan, yaitu:

a. Pendapatan Tetap

Pendapatan tetap merupakan pendapatan yang dapat dihitung periode penerimaan pendapatannya, karena pendapatan tetap periode pendapatan pasti selalu sama dan rutin dengan jumlah yang sama setiap periodenya, dalam hal ini termasuk tunjangan tetap, gaji honor tetap. Periode penerimaannya bisa mingguan, bulanan maupun tahunan seperti pada Tunjangan Hari Raya (THR) yang diperoleh pada tiap tahunnya,

b. Pendapatan Tidak Tetap

Pendapatan tidak tetap merupakan pendapatan yang diperoleh tidak selalu sama pada setiap periodenya maupun pada jumlahnya. Penghasilan tidak tetap

¹⁷ Feny Putriana Dewi, *Pengaruh Pengetahuan, Persepsi Produk Dan Pendapatan Terhadap Minat Masyarakat Menabung Di Bank Syariah Kota Salatiga Dengan Religiutas Sebagai Variable Moderating*, (Skripsi: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Salatiga, 2019), h. 24.

¹⁸ Moenah Azizah , *Pengaruh Pendapatan Dan Pendidikan Nasabah Terhadap Minat Nasabah Investasi Emas Di BSM KC Warung Buncit*, (Skripsi: Fakultas Syariah Dan Hukum Uin Syarif Hidayatullah Jakarta, 2016), h. 14.

¹⁹ Dy Ilham Satria Dan Haryati Saputri, *Pengaruh Pendapatan Murabahah, Dan Musyarakah Terhadap Return on Equity PT Bank Syariah Mandiri*, (Universitas Malikussaleh Lhouksumawe: Jurnal Visioner & Strategi Volume 5, Nomer 2, September 2016), h. 57.

termasuk komisi, bonus, ataupun honor yang diperoleh dari pekerjaan yang tidak tetap.²⁰

2.2.2 Sumber Pendapatan

Pendapatan berasal dari berbagai sumber, sumber pendapatan terdiri dari 3 sumber, yaitu:

a. Pendapatan berupa uang

Pendapatan berupa uang merupakan pendapatan yang sifatnya regular dan yang diterima yang disebabkan karena balas jasa maupun prestasi atas jasanya. Sumber pendapatan berupa uang bersumber dari:

1. Gaji dan upah yang diperoleh dari:
 - a) Kerja pokok
 - b) Kerja sampingan
 - c) Kerja lembur
2. Usaha sendiri, terdiri dari:
 - a) Keuntungan (laba)
 - b) Komisi
3. Hasil Investasi, merupakan pendapatan yang diperoleh dari hak milik sebidang tanah.

b. Pendapatan berupa barang

Pendapatan berupa barang merupakan pendapatan yang bersifat regular namun tidak selalu berupa balas jasa akan tetapi berupa barang maupun jasa, pendapatan berupa barang ini meliputi:

1. Pembayaran upah maupun gaji dalam bentuk:
 - a) Bahan makanan pokok
 - b) Obat-obatan
 - c) Transportasi
 - d) Perumahan
 - e) Rekreasi

²⁰ Surono, *Anggaran Pendapatan dan Keluarga* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008), h. 14.

2. Barang yang diproduksi dan dikonsumsi di rumah, seperti:
 - a) Penggunaan barang yang diproduksi di rumah
 - b) Penyewaan terhadap barang.
- c. Penerimaan yang bukan dari pendapatan, yaitu penerimaan dari:
 - a) Pengambilan tabungan
 - b) Penjualan barang-barang yang digunakan
 - c) Penagihan piutang
 - d) Pinjaman uang
 - e) Kiriman uang
 - f) Hadiah maupun pemberian, dan
 - g) Warisan.²¹

Pendapatan diperoleh dari beberapa sumber pendapatan baik termasuk pendapatan tetap maupun pendapatan tidak tetap.

2.2.3 Indikator Pendapatan

Pendapatan seseorang akan berpengaruh pada tingkat konsumsi maupun pengeluarannya. Dalam buku Ratna Sukmayanti (2008) indikator pendapatan dapat dipengaruhi oleh beberapa hal, seperti:

1. Kesempatan kerja yang tersedia, semakin banyak kesempatan kerja yang tersedia untuk seseorang dan semakin banyak pekerjaan yang dilakukan dapat menjadikan seseorang berpenghasilan tinggi dari hasil pekerjaan tersebut.
2. Jenis pekerjaan, berbagai macam pekerjaan yang tersedia juga dapat mempengaruhi berbagai tingkat penghasilan yang diterima oleh pekerja.
3. Motivasi atau dorongan, dalam hal ini semakin tinggi motivasi seseorang akan semakin tinggi semangat untuk melakukan pekerjaan, sehingga akan berpengaruh terhadap penghasilan yang diperoleh.
4. Kecakapan dalam keahlian, dengan faktor kecakapan dan keahlian tersebut dapat mempengaruhi penghasilan yang didapatkan. Semakin tinggi tingkat

²¹ Muchamad Miftakhul Huda, *Pengaruh Pendidikan, Pekerjaan, Pendapatan Terhadap Minat Masyarakat Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Desa Kopen*, (Skripsi: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Salatiga, 2017), h. 32-33.

kecakapan dan keahlian seseorang maka akan meningkatkan efektivitas dan efisiensi yang berpengaruh pada pekerjaan dan penghasilan.

5. Keuletan kerja, ketekunan kerja seseorang akan mempengaruhi pendapatan yang diperoleh, karena jika terjadi suatu masalah dalam pekerjaan akan menjadikan motivasi seseorang untuk lebih baik lagi dalam melakukan pekerjaan.
6. Banyak sedikitnya modal yang digunakan, hal ini berpengaruh ketika seseorang membuka usaha sendiri, karena besar kecilnya usaha akan mempengaruhi modal yang digunakan.²²

2.3 Teori Minat

Menurut KBBI minat merupakan suatu kecenderungan maupun ketertarikan yang tinggi terhadap suatu hal (Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, 2021). Sedangkan, menurut Liawati minat adalah suatu perhatian yang kita serta mendalam yang disertai dengan sebuah perasaan senang terhadap suatu kegiatan sehingga membuat seseorang mampu melakukannya dengan keinginannya sendiri.²³

Menurut Djali (2008) minat merupakan penerimaan akan suatu hal yang berhubungan antara diri seseorang dengan sesuatu yang lain. Minat juga berkaitan dengan perasaan suka maupun tertarik dari seseorang terhadap suatu objek.²⁴ Minat adalah suatu keinginan yang timbul dari diri seseorang tanpa adanya suatu paksaan dari orang lain, minat juga merupakan rasa suka maupun ketertarikan akan suatu objek yang cenderung akan mencari objek yang diminati tersebut.²⁵ Pengertian minat menurut Slameto (2003) adalah suatu ketertarikan atau rasa yang lebih suka terhadap suatu hal maupun aktivitas tanpa adanya paksaan dari pihak manapun,

²² Ratna Sukmayanti, dkk, *Ilmu Pengetahuan Sosial*, (Jakarta: PT Galaxy Puspa Mega, 2008), h. 119.

²³ Carlos Kambuaya, *Pengaruh Motivasi, Minat, Kedisiplinan Dan Adaptasi Diri Terhadap Prestasi Belajar Siswa Peserta Program Afiriasi Pendidikan Menengah Asal Papua Dan Papua Barat Di Kota Bandung*, (Social Work Jurnal vol. 5 no. 2, 2015), h. 15.

²⁴ Rahma Yulianti, *Pengaruh Minat Masyarakat Aceh Terhadap Keputusan Memilih Produk Perbankan Syariah di Kota Banda Aceh*, (Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis Vol. 2, No. 1, Maret 2015: Universitas Serambi Mekah), h. 19.

²⁵ Sofyan Assauri, *Manajemen Pemasaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h. 14.

minat pada dasarnya merupakan suatu kemauan akan suatu hubungan dari diri sendiri.²⁶ Dari beberapa pengertian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa minat merupakan rasa suka, maupun rasa tertarik seseorang terhadap sesuatu hal maupun benda, minat juga tidak ada paksaan dari pihak manapun.

2.3.1 Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Minat

Minat timbul karena adanya beberapa faktor yang mempengaruhi rasa suka maupun ketertarikan tersebut, faktor-faktor yang mempengaruhi minat menurut Crow dan Cow, diantaranya:

1. Faktor dorongan dari dalam, yang memiliki arti bahwa minat memiliki hubungan erat dengan kebutuhan-kebutuhan individu, seperti faktor yang berkaitan dengan dorongan fisik, motif, mempertahankan diri dari rasa lapar, takut dan sakit, juga dorongan dari rasa ingin tahu sehingga menimbulkan minat untuk melakukan penelitian akan suatu hal.
2. Faktor motif sosial, yang berarti bahwa minat berhubungan erat dengan penyesuaian diri terhadap lingkungan agar bisa diterima dan diakui oleh lingkungan sosial ataupun aktifitas-aktifitas untuk memenuhi kebutuhan sosial. Adanya pengaruh akan penyesuaian diri dalam lingkungan kerja maupun bermasyarakat menjadikan kecenderungan untuk melakukan berbagai upaya agar diakui oleh lingkungan sosial.
3. Faktor emosional atau perasaan, yang memiliki arti bahwa minat erat hubungannya dengan perasaan maupun emosi seseorang, keberhasilan dalam beraktifitas yang didorong oleh minat seseorang akan memberikan pengaruh perasaan senang, dan sebaliknya jika kegagalan yang didapat maka akan dapat mengurangi rasa minat tersebut.²⁷

²⁶ Abdurrahman Zain, *Pengaruh Pengetahuan Santri Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Memilih Produk Bank Syariah*, (Skripsi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017), h. 14.

²⁷ Iranati, *Pengaruh Religiusitas, Kepercayaan, Pengetahuan dan Lokasi Terhadap Minat Masyarakat Menabung di Bank Syariah*, (Skripsi: FEBI UIN Syarif Hidayatullah Jakarta: 2017), h.27.

2.3.2 Indikator Minat

Sedangkan, Menurut Ferdinand indikator minat dapat digolongkan menjadi 4, yaitu sebagai berikut:

1. Minat transaksional

Minat transaksional merupakan minat seseorang untuk membeli suatu produk yang dipromosikan.

2. Minat refrensial

Minat refrensial merupakan minat seseorang akan mereferensikan atau memberi rujukan kepada orang lain.

3. Minat preferensial

Minat preferensial merupakan minat seseorang akan suatu produk untuk menjadikan preferensi utama, prefensi akan dapat berganti apabila terjadi suatu hal akan produk preferensinya.

4. Minat eksploratif

Minat eksploratif merupakan minat seseorang akan suatu produk sehingga antusias menggali informasi terhadap produk yang diminati tersebut.²⁸

2.4 Perbankan Syariah

Bank merupakan sebuah lembaga keuangan yang dipercaya oleh masyarakat untuk menyimpan dananya secara aman. Bank juga sebagai tempat peminjaman dana bagi yang membutuhkan. Secara garis besar bank merupakan sebuah lembaga keuangan yang menghimpun dana dari masyarakat (*surplus unit*) yang kemudian disalurkan kembali kepada masyarakat yang membutuhkan dana (*deficit unit*). Berdasarkan Undang-Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 Bank merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya ke masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk lainnya dalam

²⁸ Rizki Amalina Bachriansyah, *Analisi Pengaruh Kualitas Produk, Daya Tarik Iklan, dan Persepsi Harga Terhadap Minat Beli Komsumen Pada Produk Ponsel Nokia*, (Skripsi: FEB UNDIP, 2011), h. 36-37.

rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.²⁹ Sedangkan Bank Syariah adalah lembaga keuangan yang berbasis syariah untuk menghimpun dana dari masyarakat serta menyalurkannya kepada masyarakat kembali serta jasa keuangan lainnya, dengan menggunakan prinsip syariah serta berada dalam pengawasan Dewan Pengawas Syariah agar tidak ada unsur riba maupun yang dilarang dalam syariat dalam menjalankan operasionalnya. Dalam operasional Bank Syariah terdapat beberapa produk penyimpanan dana, produk pembiayaan maupun produk jasa keuangan lainnya. Pembiayaan merupakan penyediaan uang maupun tagihan yang disepakati oleh kedua belah pihak dengan pelunasan dan nisbah sesuai kesepakatan.

2.4.1 Jenis Pembiayaan

Dalam pembiayaan Bank Syariah bertindak sebagai pemilik dana yang memberikan kepercayaan kepada nasabah untuk melaksanakan amanah sesuai kesepakatan, serta dana yang telah diberikan kepada nasabah harus digunakan sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak dan syarat dalam pembiayaan jelas serta saling menguntungkan bagi kedua belah pihak yang berakad³⁰. Pembiayaan Bank Syariah dibagi menjadi beberapa kategori, diantaranya:

2.4.1.1 Pembiayaan Berdasarkan Pola Jual Beli

a. Murabahah

Murabahah merupakan akad jual beli suatu barang tertentu dimana pihak penjual menyebutkan harga beli kepada pihak yang akan membeli barang tersebut, kemudian pihak penjual memberikan harga jual tertentu terhadap barang tersebut dengan keuntungan yang diharapkan sesuai jumlah tertentu,. Selisih antara harga beli dan harga jual dinamakan margin keuntungan³¹. Dalam *murabahah* pihak pembeli mengetahui harga beli barang tersebut, sehingga margin disepakati sesuai kedua belah pihak tanpa adanya unsur penipuan atas harga barang tersebut.

²⁹ Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta:Kencana, 2017), h. 30.

³⁰ Cicik Mutiah, dkk, *Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Bagi Hasil, Dan Pembiayaan Bermasalah Terhadap Kinerja Keuangan*, Jurnal Perbankan dan Keuangan Syariah: Volume.2 No.2 2020, h. 229.

³¹ Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta:Kencana, 2017), h. 138.

Dalam mengaplikasikan di Bank Syariah pada *murabahah* bank bertindak sebagai pihak penyedia dana atau pihak penjual dan nasabah bertindak sebagai pembeli.³²

Dalam hal ini pihak perbankan menyediakan dana maupun barang yang dibutuhkan maupun diinginkan nasabah dengan membeli barang tersebut dari *supplier*, kemudian menjualnya kepada nasabah dengan harga yang lebih tinggi dari harga beli yang dilakukan oleh bank syariah. Dalam pembayaran ini nasabah dapat melakukan pembayaran langsung atau sekaligus ataupun dengan pembayaran angsuran selama jangka waktu yang telah disepakati bersama.

Berikut merupakan dasar hukum pembiayaan *murabahah* berdasarkan Al-Qur'an dan hadits:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِنْكُمْ³

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka diantara kamu” (Q.S An-Nisa’: 29)

أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ قَالَ: ثَلَاثٌ فِيهِنَّ الْبُرْكَهُ: الْبَيْعُ إِلَى أَجَلٍ، وَالْمُقَارَضَةُ، وَخَلْطُ الْبُرِّ بِالشَّعِيرِ
لِلْبَيْتِ لَا لِلْبَيْعِ

“Nabi bersabda: “Ada tiga hal yang mengandung berkah, jual beli tidak secara tunai, *muqaradah*(*mudharabah*), dan mencampur gandum dengan jewawut untuk keperluan rumah tangga, bukan untuk dijual” (HR. Ibnu Majah dari *shuhaib*)

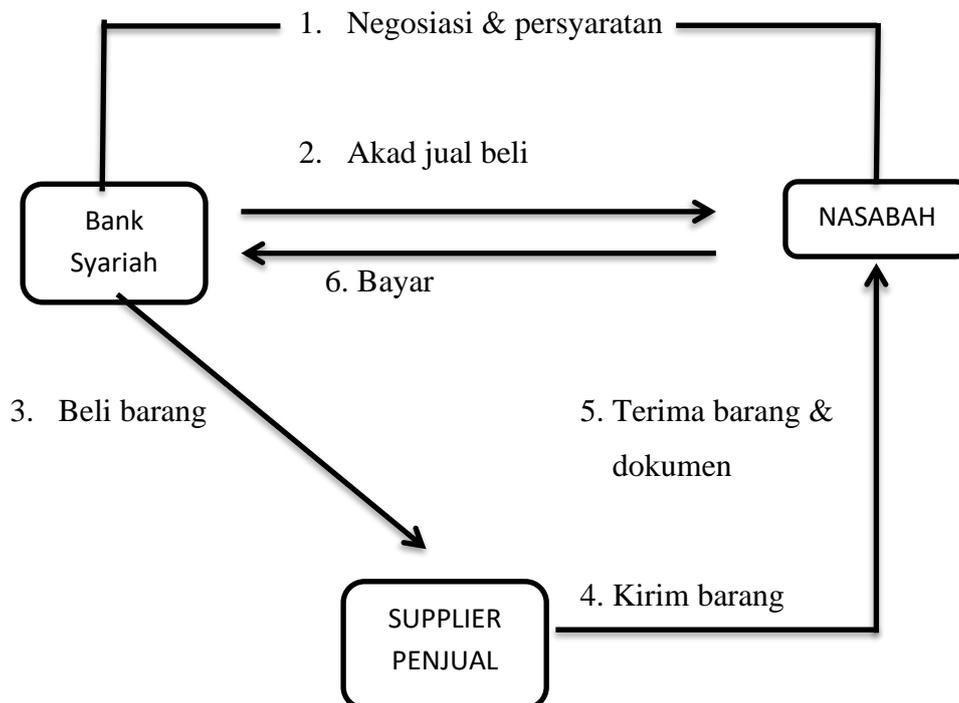
Dalam pembiayaan terdapat beberapa mekanisme berikut merupakan mekanisme pembiayaan *murabahah* di Bank Syariah yaitu sebagai berikut:

- a. Bank bertindak sebagai pihak yang menyediakan dana dalam transaksi pembiayaan *murabahah* dengan nasabah,
- b. Bank dapat membiayai seluruh maupun sebagian harga beli suatu barang yang telah disepakati kualifikasi nya,

³² Wangsawidjaja, *Pembiayaan Bank Syariah*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2012), h. 200.

- c. Bank wajib menyediakan sejumlah dana untuk merealisasikan ataupun membeli barang dari *supplier* yang telah dipesan oleh nasabah,
- d. Bank dapat memberikan potongan dalam jumlah tertentu tanpa ada perjanjian dimuka.³³

Gambar 2. 1 Skema Pembiayaan Murabahah



b. Salam

Salam merupakan akad pembiayaan atas suatu barang dengan cara melakukan pemesanan serta pembayaran dilakukan dimuka atau awal transaksi. Dalam praktik perbankan ketika barang yang telah dipesan telah diserahkan kepada pihak bank, maka bank akan menyerahkan barang tersebut kepada nasabah.³⁴ Pihak perbankan akan melakukan pemesanan barang apabila sudah terjadi kesepakatan dengan pihak pemesan.

³³ Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2009), h. 75.

³⁴ Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2009) h. 75.

Dalam Undang-Undang Perbankan Syariah akad *salam* merupakan akad pembiayaan atas suatu barang dengan melakukan pemesanan dan pembayaran atas barang yang dipesan dilakukan dimuka dengan syarat yang telah disepakati oleh kedua belah pihak, yaitu pihak perbankan dan nasabah.³⁵ Dalam hal ini pihak yang bersangkutan terdiri dari tiga pihak, yaitu pihak perbankan, nasabah 1 (penyedia barang), dan nasabah 2 (pembeli). Dalam akad *salam* pembiayaan yang diutamakan untuk penjualan hasil pertanian, perkebunan dan peternakan.

Berikut merupakan dasar hukum pada pembiayaan salam berdasarkan Al-Qur'an dan hadits:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَوْفُوا بِالْعُقُودِ

Artinya : “wahai orang-orang yang beriman! Penuhilah akad-akad itu.” (Q.S. Al-Maidah: 1)

عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا الْبَيْعُ عَنْ تَرَاضٍ

“Dari Abu Sa'id Al-Khudri bahwa Rasulullah SAW bersabda, “Sesungguhnya jual beli itu harus dilakukan suka sama suka” (HR. Al-Baihaqqi dan Ibnu Majah)

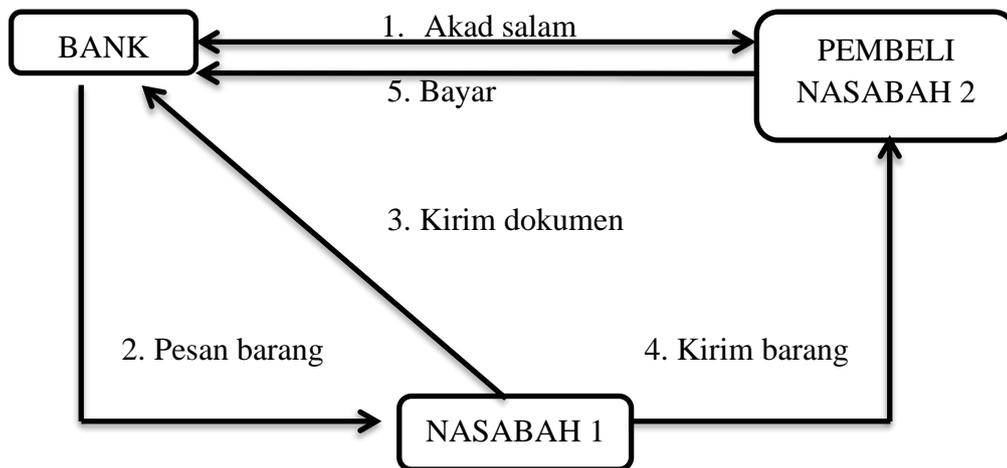
Dalam pembiayaan *salam* terdapat beberapa mekanisme sebagai berikut:

- a. Penandatanganan kesepakatan antara pihak perbankan dan pembeli (nasabah 2). Dalam hal ini nasabah 2 adalah nasabah yang bertindak sebagai pembeli barang tersebut.
- b. Pihak perbankan membeli barang dari petani (nasabah 1) dengan cara pemesanan. Atas pembelian barang ini pihak perbankan membayar sejumlah uang sebagai harga beli dari petani, harga beli disepakati oleh petani dan pihak perbankan.
- c. Setelah barang yang dipesan oleh pihak perbankan sudah tersedia, maka nasabah 1 mengirim dokumen kepada pihak perbankan yang untuk pengambilan barang yang dipesan.

³⁵ *Ibid*, h. 207.

- d. Nasabah 1 mengirim barang tersebut kepada nasabah 2 dengan perintah dari pihak perbankan.
- e. Atas penerimaan barang tersebut, maka nasabah 2 melakukan pembayaran kepada pihak perbankan dengan harga jual yang disepakati oleh pihak perbankan dan nasabah 2. Keuntungan atas transaksi ini berasal dari selisih antara harga jual kepada nasabah 2 dan harga beli pada nasabah 1.³⁶

Gambar 2. 2 Skema Pembiayaan Salam



c. Istishna'

Istishna' merupakan transaksi jual beli suatu barang dengan cara pemesanan atas barang dengan pembuatan barang yang dipesan dengan kriteria dan persyaratan tertentu yang telah disepakati oleh kedua belah pihak dengan pembayaran sesuai dengan kesepakatan.³⁷ Dalam pembiayaan ini pihak pemesan menyebutkan beberapa ketentuan terhadap barang yang dipesan, dan apabila kedua belah pihak telah menyepakati ketentuan dari pemesanan barang, maka akad tersebut telah disepakati.

³⁶ Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2009) h. 155-156.

³⁷ Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2009) h. 210.

Pembiayaan *istishna* sama dengan akad *salam*, perbedaan terletak pada cara melakukan pembayaran. Pada akad *salam* pembayaran dilakukan dimuka namun pada akad *istishna* dapat dilakukan dengan beberapa termin sesuai dengan kesepakatan.³⁸

Dasar hukum pembiayaan *istishna* berdasarkan Al-Qur'an dan hadits:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ ۚ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ

Artinya: "Wahai orang-orang yang beriman! Apabila kamu melakukan utang-piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya dengan benar. (Q.S. Al-Baqarah: 282)

لَا ضَرَرَ وَلَا ضِرَارَ (رواه ابن ماجه والدارقطني وغيرهما عن أبي سعيد الخدري

"Tidak boleh membahayakan diri sendiri maupun orang lain" (HR. Ibnu Majah, Daraquthni, dan yang lain dari Abu Sa'id al-Khudri)

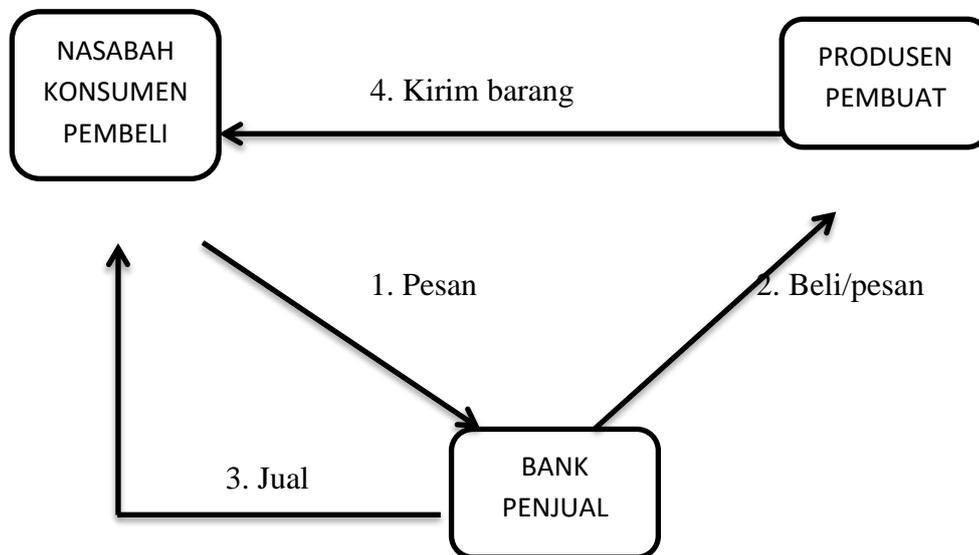
Dalam pembiayaan *istishna* terdapat beberapa mekanisme pembiayaan, mekanisme tersebut sebagai berikut:

- a. Bank ataupun pihak pertama menjual kepada nasabah selaku pihak kedua dengan spesifikasi, kualitas, jumlah, jangka waktu, tempat dan harga sesuai akad yang telah disepakati oleh kedua belah pihak,
- b. Pembayaran oleh nasabah atas objek yang disepakati kepada pihak bank tidak diperkenankan dalam bentuk pembebasan hutang nasabah kepada pihak bank,
- c. Pembayaran yang dilakukan oleh nasabah selaku pembeli atas objek tersebut dilakukan secara bertahap ataupun sesuai kesepakatan.³⁹

³⁸ *Ibid*, h. 76.

³⁹ Abdul Ghofur Anshori, *Perbankan Syariah Indonesia*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2009), h. 114.

Gambar 2. 3 Skema Pembiayaan Istishna'



2.4.1.2 Pembiayaan Berdasarkan Sewa

a.. Ijarah

Ijarah merupakan akad pemindahan hak guna atau manfaat atas suatu asset ataupun jasa dalam tenggang waktu tertentu dengan pembayaran berupa ujah atau sewa, tanpa pemindahan hak kepemilikan atas asset atau objek tersebut.⁴⁰

Dalam Fatwa DSN No. 09/DSN-MUI/IV/2000 menyatakan bahwa “Kebutuhan masyarakat untuk memperoleh manfaat suatu barang sering memerlukan manfaat suatu barang maupun pihak lain melalui akad *ijarah*, yaitu akad pemindahan hak guna/ manfaat atas suatu barang ataupun jasa tertentu melalui pembayaran sewa atau upah, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan barang itu sendiri.”

Landasan hukum pembiayaan *ijarah* berdasarkan Al-Qur'an dan hadits adalah sebagai berikut:

قَالَتْ لِحَدِيثِهِمَا يَا أَبَتِ اسْتَأْجِرْهُ إِنَّ خَيْرَ مَنْ اسْتَأْجَرْتَ الْقَوِيُّ الْأَمِينُ

⁴⁰ Sutan Reny Sjahdeni, *Perbankan Islam dan Kedudukannya dalam Tata Hukum Perbankan Indonesia*, (Jakarta: PT Pustaka Utama Grafiti, 2011), h. 70.

Artinya: “Dan salah seorang dari kedua (perempuan) itu berkata, “Wahai ayahku! Jadikanlah dia sebagai pekerja (pada kita), sesungguhnya orang yang paling baik yang engkau ambil sebagai pekerja (pada kita) ialah orang yang kuat dan dapat dipercaya.” (Q.S Al-Qasas: 26)

أَعْطُوا الْأَجِيرَ أَجْرَهُ قَبْلَ أَنْ يَجِفَّ عَرْفُهُ

“Berikanlah upan pekerja sebelum keringnya kering” (HR. Ibnu Majah)

Dalam pembiayaan *ijarah* terdiri dari beberapa mekanisme yaitu:

- a. Bank bertindak sebagai penyedia dana atau disebut sebagai pihak pertama dalam kegiatan transaksi akad *ijarah* dengan nasabah selaku pihak kedua,
- b. Bank wajib menyediakan dana untuk mewujudkan penyediaan adanya objek sewa yang telah dipesan oleh nasabah saat melakukan akad,
- c. Pengembalian atas penyediaan dana bank dapat dilakukan dengan cara angsuran maupun sekaligus,
- d. Pengembalian atas penyediaan dana bank tidak dapat dilakukan dalam bentuk piutang maupun dalam bentuk pembebasan utang.⁴¹

⁴¹ Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2009), h. 80.

b. Ijarah Muntahiya Bittamlik (IMBT)

Ijarah Munthiya Bittamlik adalah transaksi akad ijarah yang diikuti dengan pemindahan hak kepemilikan atas suatu barang yang telah disewakan.⁴²

Dasar hukum pada pembiayaan *ijarah muntahiya bittamlik* (IMBT)

وَإِنْ أَرَدْتُمْ أَنْ نَسْتَنْزِضِعُوا أَوْلَادَكُمْ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْكُمْ إِذَا سَلَّمْتُمْ مَا آتَيْتُم بِالْمَعْرُوفِ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَعَلِمُوا أَنَّ اللَّهَ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ

Artinya: “.... Dan jika kamu anakmu disusukan oleh orang lain, Maka tidak ada dosa bagimu apabila kamu memberikan pembayaran menurut yang patut. Bertakwalah kamu kepada Allah dan ketahuilah bahwa Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan”(QS. AL-Baqarah: 233)

نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ صَفَقَتَيْنِ فِي صَفَقَةٍ وَاحِدَةٍ

“Rasulullah melarang dua bentuk akad sekaligus dalam satu obyek” (Hadits Nabi riwayat Ahmad dari Ibnu Mas’ud)

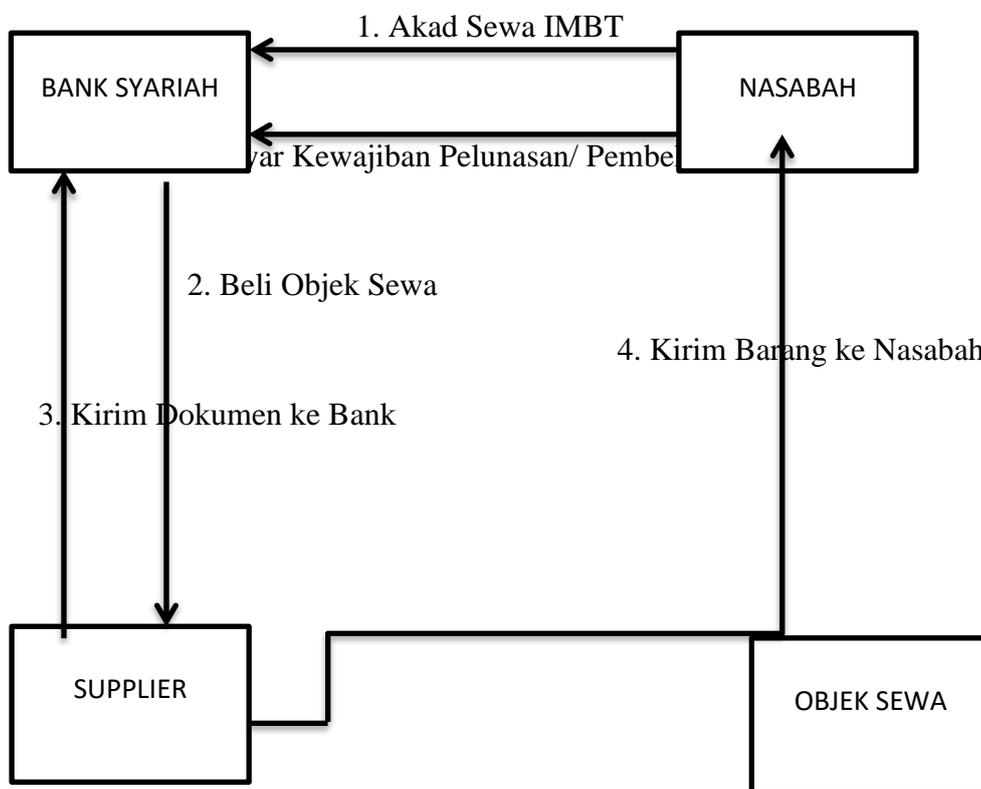
Dalam pembiayaan *Ijarah Muttahiya Bittamlik* terdapat beberapa mekanisme, yaitu:

- a. Pihak bank syariah dan nasabah melakukan perjanjian dengan aka IMBT . Dalam akad tersebut diuraikan tentang objek sewa, jangka waktu penyewaan serta imbalan yang diberikan saat masa sewa berakhir.
- b. Bank syariah sebagai pihak pertama membeli objek sewa kepada *supplier* yang telah dibeli oleh pihak perbankan sesuai dengan kebutuhan penyewa.
- c. Saat *Supplier* telah menyiapkan objek sewa tersebut, maka dokumen dari objek sewa tersebut dikirim ke pihak perbankan dan bank syariah membayar kepada *supplier*
- d. *Supplier* mengirimkan objek sewa tersebut kepada pihak nasabah atas perintah dari pihak perbankan, objek sewa yang diserahkan tidak disertai dengan dokumen kepemilikan atas barang tersebut.

⁴² Sunarto Zulkifli, *Panduan Praktis Transaksi Perbankan Syariah*, (Jakarta Timur, IKAPI, 2007). h. 46.

- e. Setelah objek sewa telah berada pada pihak nasabah, maka nasabah berhak membayar atas imbalan yang disepakati pada saat akad. Imbalan yang diterima oleh pihak perbankan dinamakan pendapatan sewa. Biaya sewa dibayar oleh pihak nasabah kepada pihak perbankan umumnya setiap bulan. Jika jangka waktu sewa telah berakhir dan nasabah memilih untuk membeli objek sewa tersebut, maka nasabah akan membayar sisanya (jika ada) dan pihak bank syariah akan menyerahkan dokumen kepemilikan atas barang tersebut.⁴³

Gambar 2. 5 Skema Pembiayaan IMBT



⁴³ Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta:Kencana, 2017), h. 167-168.

2.4.1.3 Pembiayaan berdasarkan kerja sama

a. *Mudharabah*

Mudharabah merupakan akad kerja sama antara dua orang, dengan salah satu pihak sebagai pihak yang menyediakan dana (*shahibul maal*), dan pihak kedua sebagai pihak pengelola dana (*mudharib*). Dana dari shahibul maal digunakan untuk melakukan kegiatan usaha yang berdasarkan prinsip syariah, dengan bagi hasil sesuai kesepakatan antara kedua belah pihak yang telah disepakati sebelumnya.⁴⁴

Dasar hukum pembiayaan *mudharabah* berdasarkan Al-Qur'an dan hadits yaitu:

فَإِنْ أَمِنَ بَعْضُكُم بَعْضًا فَلْيُؤَدِّ الَّذِي أُؤْتِمِنَ أَمَانَتَهُ، وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ

Artinya: “maka, jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, hendaklah yang dipercaya itu menunaikan amanatnya dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya” (QS. Al-Baqarah: 283)

أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ قَالَ: ثَلَاثٌ فِيهِنَّ الْبِرْكَةُ: الْبَيْعُ إِلَى أَجَلٍ، وَالْمُقَارَضَةُ، وَخَلْطُ الذَّرِّ بِالشَّعِيرِ
لِلْبَيْتِ لَا لِلْبَيْعِ

“Nabi bersabda: ‘ada tiga hal yang mengandung berkah, jual beli tidak secara tunai, muqaradah(*mudharabah*), dan mencampur gandum dengan jewawut untuk keperluan rumah tangga, bukan untuk dijual” (HR. Ibnu Majah dari shuhaib)

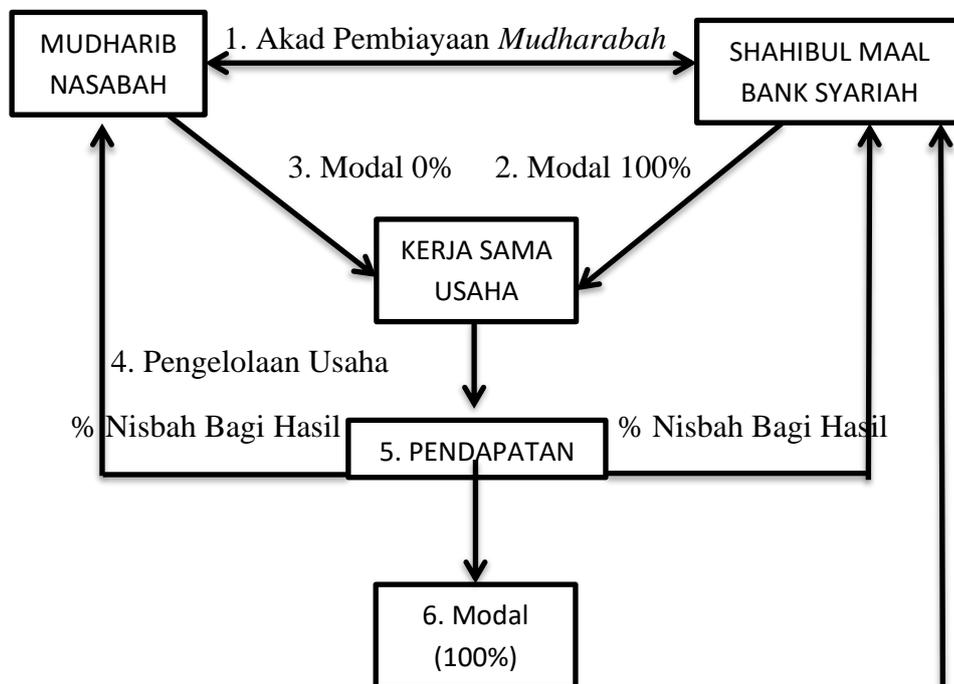
Langkah- langkah mekanisme pembiayaan *Mudharabah* adalah sebagai berikut:

- a. Bank Syariah sebagai *Shahibul Mall* dan nasabah bertindak sebagai *mudharib* menyepakati akad pembiayaan *mudharabah*.
- b. Bank syariah menyerahkan dana sebesar 100% kepada pihak nasabah untuk kebutuhan proyek usaha

⁴⁴ Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), h. 124-125

- c. Pihak nasabah tidak memberikan dana sedikitpun, namun pihak nasabah melakukan pengelolaan proyek yang telah dibiayai oleh pihak bank syariah
- d. Pengelolaan terhadap proyek usaha dijalankan oleh pihak *mudharib*, serta bank syariah tidak ikut campur dalam manajemen proyek tersebut.
- e. Hasil dari usaha tersebut dibagi sesuai dengan nisbah yang telah disepakati dua belah pihak saat perjanjian akad
- f. Persentase nisbah tertentu menjadi hak bank syariah dan sisanya diserahkan kepada pihak nasabah. semakin tinggi pendapatan yang diperoleh dari usaha tersebut. maka akan semakin besar pendapatan nisbah yang diperoleh.⁴⁵

Gambar 2. 6 Skema Pembiayaan Mudharabah



⁴⁵ Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta:Kencana, 2017), h. 179-180.

b. Musyarakah

Musyarakah merupakan akad kerja sama antara dua orang atau lebih yang bekerjasama dalam hal modal dan keuntungan. Anggota bertindak sebagai pengelola dana berdasarkan kesepakatan bersama. Pembagian keuntungan menggunakan metode *profit and lost sharing*, yang berarti untung dan rugi dibagi bersama atau disebut *Revenue sharing* berdasarkan prosentase modal yang disetorkan sesuai para pihak yang berserikat.⁴⁶ Dalam akad ini kedua belah pihak bersama-sama memberikan dananya sesuai kesepakatan dan hasil dari usaha tersebut juga dibagi berdasarkan modal yang diberikan saat membuka usaha tersebut.

Dasar hukum pembiayaan *musyarakah* berdasarkan Al-Qur'an dan hadits:

وَلَقَدْ فَتَنَّا سُلَيْمَانَ وَأَلْقَيْنَا عَلَى كُرْسِيِّهِ جَسَدًا ثُمَّ أَنَابَ

Artinya: "Dan sungguh, kami telah menguji Sulaiman dan Kami jadikan (dia) tergeletak diatas kursinya sebagai tubuh (yang lemah karena sakit), kemudian dia bertobat" (Q.S Sad: 34)

Hadits Riwayat Abu Daud:

إِنَّ اللَّهَ تَعَالَى يَقُولُ: أَنَا ثَالِثُ الشَّرِيكِينَ مَا لَمْ يَحُنْ أَحَدُهُمَا صَاحِبَهُ، فَإِذَا خَانَ أَحَدُهُمَا صَاحِبَهُ خَرَجْتُ مِنْ بَيْنِهِمَا

"Allah swt. Berfirman: 'Aku adalah pihak ketiga dari dua orang yang bersyariat, selama salah satu pihak tidak mengkhianati pihak yang lain. Jika salah satu pihak telah berkhianat, aku keluar dari mereka" (HR. Abu Daud)

Dalam pembiayaan *musyarakah* terdiri dari beberapa langkah, diantaranya:

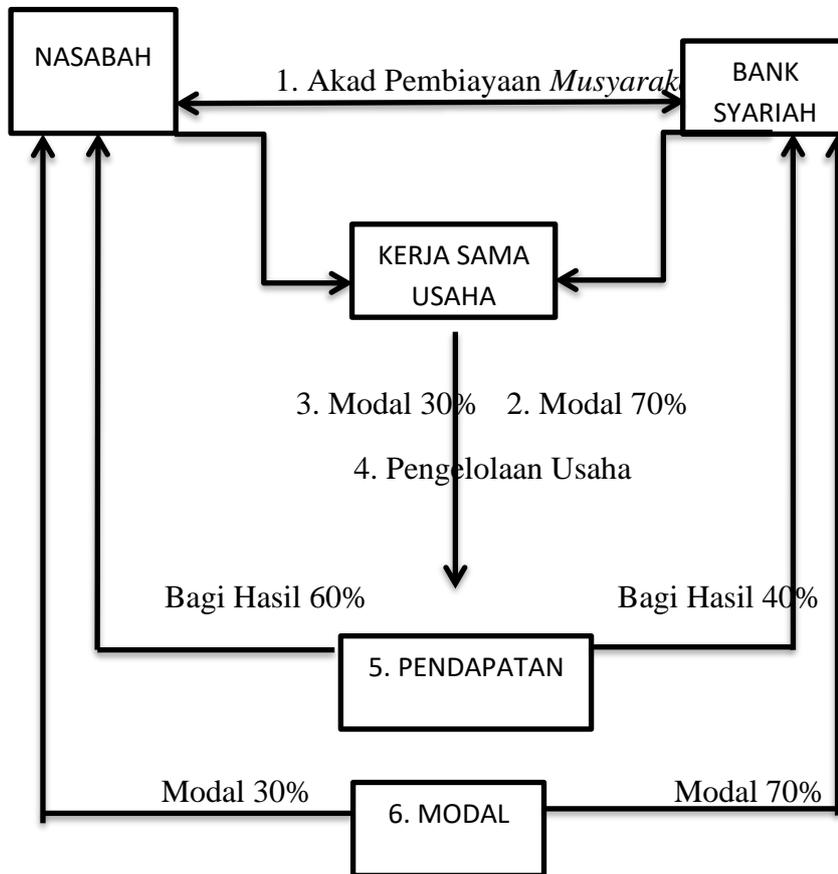
- a. Bank syariah bertindak sebagai *Shahibul maal* 1 dan pihak nasabah bertindak sebagai *shahibul maal* 2 menyepakati serta menandatangani akad pembiayaan *musyarakah*.
- b. Bank syariah menyerahkan dana sebesar 70% dari kebutuhan proyek usaha yang akan dijalani oleh pihak nasabah.

⁴⁶ Mervyn K.Lewis dan Latifa M.Algaoud, *Perbankan Syariah, Prinsip, Praktik dan Prospek*, (Jakarta: Serambi Ilmu Semesta, 2003), h. 63.

- c. Pihak nasabah menyerahkan dana sebesar 30% dari kebutuhan proyek yang akan dijalani
- d. Pengelolaan proyek usaha dijalankan oleh pihak nasabah, pihak perbankan juga dapat membantu pengelolaan, dan bank syariah memberikan kuasa penuh kepada nasabah untuk mengelola proyek usaha tersebut.
- e. Hasil usaha atas kerja sama yang dilakukan dibagi sesuai dengan persentase nisbah yang telah disepakati pada saat awal perjanjian akad.
- f. Setelah akad berakhir maka modal dikembalikan kepada masing-masing mitra kerja sesuai dengan persentase awal, yaitu bank syariah 70% dan nasabah 30% .⁴⁷

⁴⁷ Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta:Kencana, 2017), h. 187-188.

Gambar 2. 7 Skema Pembiayaan Musyarakah



2.5 Penelitian Terdahulu

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
1.	Imran dan Bambang Hendrawan (2017)	Pengaruh Persepsi Masyarakat Batam Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk Bank Syariah	Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa bunga dan bagi hasil memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan produk bank syariah, sedangkan pengetahuan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat menggunakan produk bank syariah.	-Penelitian sebelumnya menggunakan variabel <i>dependent (Y)</i> minat menggunakan produk bank syariah -penelitian sebelumnya menggunakan variabel <i>independent (X)</i> persepsi masyarakat.
2.	Anita Rahmawaty	Pengaruh Persepsi Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menggunakan	Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa persepsi tentang bunga bank	-Penelitian sebelumnya menggunakan variabel

		Produk di BNI Syariah Semarang	dan sistem bagi hasil berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat menggunakan produk bank syariah, sedangkan persepsi tentang produk bank syariah tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan produk bank syariah.	(<i>independent</i>) X adalah persepsi -Penelitian sebelumnya menggunakan variabel (<i>dependent</i>) Y produk bank syariah
3.	Elvia Reynada Saputri (2021)	Pengaruh Pengetahuan, Pendapatan, dan Keagamaan Terhadap Minat Masyarakat Memilih Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Desa Gedangan Kecamatan Karangrejo	Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pengaruh pengetahuan, pendapatan, dan keagamaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat memilih bank syariah.	-Penelitian sebelumnya menggunakan Variabel <i>independent</i> (X) pengetahuan, pendapatan, dan keagamaan. - variabel <i>dependent</i> (Y) minat masyarakat memilih bank syariah

		Kabupaten Tulungagung)		
4.	Tri Marta Ziyam Labela	Analisis Minat Masyarakat Desa Sampung Dalam Menggunakan Produk Perbankan Syariah	Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa minat masyarakat desa Sampung terhadap produk bank syariah terbilang rendah, faktor yang menyebabkan rendahnya minat tersebut disebabkan oleh pengetahuan, produk, lokasi, pendapatan, lingkungan, budaya, dan religiusitas.	-Penelitian sebelumnya menggunakan variabel minat masyarakat menggunakan produk perbankan syariah.
5.	Muhammad Iqbal	Analisis Tingkat Pemahaman Masyarakat Terhadap Produk Pembiayaan Murabahah”.	a. Hasil penelitian tersebut menunjukk n bahwa tingkat pemahaman masyarakat Kuta Alam masih	-Penelitian sebelumnya menggunakan variabel pemahaman masyarakat terhadap produk pembiayaan murabahah.

			<p>rendah. Rendahnya pemahaman tersebut karena informasi yang didapatkan tentang bank syariah tidak akurat, sehingga masyarakat salah mengartikan tentang bank syariah, yang dianggap sama dengan bank konvensional.</p>	
6.	Tri Suparmi	Pengetahuan Masyarakat	Hasil penelitian tersebut	-Penelitian sebelumnya

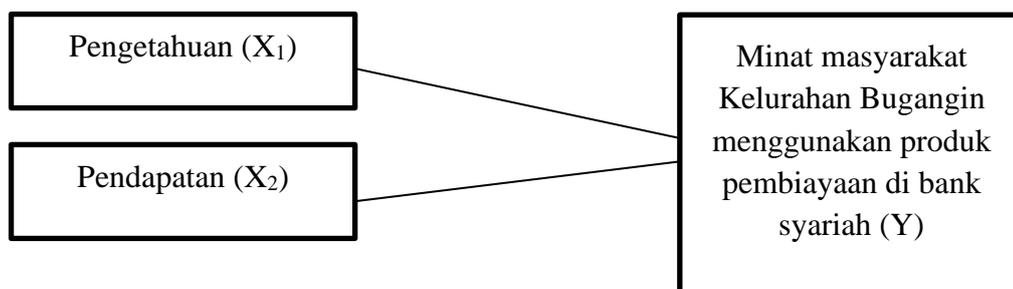
		Tentang Bank Syariah (Studi Kasus Pada Masyarakat Kecamatan Ngemplak Kabupaten Boyolali)	menunjukkan bahwa pengetahuan masyarakat tentang bank syariah hanya sekedar tahu, rendahnya pengetahuan tersebut karena kurangnya sosialisasi dan edukasi tentang bank syariah kepada masyarakat	menggunakan variabel pengetahuan masyarakat tentang bank syariah.
7.	Ahmad Samsudin	Analisis Minat Masyarakat Terhadap Produk Perbankan Syariah Di Kabupaten Tangerang	Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa variabel pengetahuan dan variabel agama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat masyarakat dalam memilih produk perbankan syariah.	-Penelitian sebelumnya menggunakan variabel minat masyarakat terhadap produk perbankan.
8.	Imam Saleh Pulungan	Pengaruh Pendapatan dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat	Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa variabel	-Penelitian sebelumnya menggunakan variabel (X)

		Menjadi Nasabah di Bank Syariah	pendapatan dan lingkungan sosial berpengaruh terhadap minat menjadi nasabah bank syariah.	pendapatan dan lingkungan sosial, dan variabel (Y) minat menjadi nasabah bank syariah.
--	--	---------------------------------	---	--

2.6 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran adalah suatu model atau gambaran konseptual bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang diidentifikasi sebagai masalah dalam suatu penelitian.⁴⁸ Kerangka pemikiran dalam penelitian ini difokuskan pada pengaruh pengetahuan dan pendapatan masyarakat Kelurahan Bugangin terhadap minat menggunakan produk pembiayaan pada bank syariah. Maka kerangka pemikiran dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda, dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2. 8 Kerangka Pemikiran



2.7 Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu hipotesis berfungsi untuk menguji kebenaran dari suatu teori.⁴⁹ Hipotesis dapat menjadi sebuah teori apabila hipotesis tersebut setelah diuji dan dibuktikan

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 284.

⁴⁹ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif", (Bandung: Alfabeta, 2019), h. 99.

kebenarannya. Jadi, hipotesis diturunkan dari suatu teori yang sudah ada, dan setelah itu diuji kebenarannya, sehingga memunculkan teori baru.

Berikut adalah penjelasan hubungan keterkaitan antara variabel independen dengan variabel dependent.

1. Pengaruh Tingkat Pengetahuan masyarakat dengan minat menggunakan produk pembiayaan syariah

Menurut Drucker, Pengetahuan merupakan sebuah informasi yang mengubah sesuatu maupun seseorang untuk bertindak, dengan adanya pengetahuan menjadikan seseorang melakukan sesuatu tindakan yang berbeda dengan tindakan seseorang yang tidak memiliki pengetahuan tersebut. Sedangkan pengetahuan produk menurut Rao dan Siben yaitu kumpulan dari berbagai macam informasi terhadap produk yang dimiliki oleh konsumen, semakin banyak pengetahuan akan suatu produk maka akan semakin cepat juga seseorang memutuskan untuk menggunakan produk tersebut atau tidak.⁵⁰ Pengetahuan masyarakat akan produk perbankan syariah juga akan berpengaruh akan minat untuk menjadi nasabah. Hal ini berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh Abdurrahman Zain (2017) menunjukkan bahwa pengetahuan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat menggunakan produk perbankan syariah. Maka dapat diartikan bahwa semakin tinggi pengetahuan masyarakat, maka akan semakin tinggi minat untuk menggunakan produk perbankan syariah.

Maka dalam penelitian ini diajukan hipotesis sebagai berikut:

H1 = Pengetahuan berpengaruh positif terhadap minat menggunakan produk pembiayaan bank syariah.

H0 = Pengetahuan tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan produk pembiayaan bank syariah

⁵⁰ Atikah Rizky Kusumaningtyas, dan Endah Mujiasih, "Hubungan antara Pengetahuan Produk Dengan Intensi Membeli Smartphone Pada Karyawan PT. "X", Jurnal Empati, Volume 5(2), April 2016, h.414.

2. Pengaruh Pendapatan masyarakat terhadap minat menggunakan produk pembiayaan syariah

Menurut Suroto pendapatan adalah seluruh penerimaan baik berupa uang maupun dalam bentuk barang yang berasal dari pihak lain yang dinilai sebagai jumlah harta yang berlaku saat itu, pendapatan juga diartikan sebagai sumber penghasilan seseorang untuk memenuhi kebutuhan dan kelangsungan hidup.⁵¹ Sedangkan, menurut Samryn pendapatan merupakan nilai moneter atas pengalihan hak terhadap suatu barang maupun jasa melalui transaksi penjualan kepada pembeli.⁵² Penelitian yang dilakukan oleh Elvia Reynada Saputri (2017) menunjukkan bahwa pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat dalam memilih bank syariah. Pemilihan produk pada bank syariah setiap individu dipengaruhi oleh keadaan ekonomi serta pendapatan yang dibelanjakan. Maka dapat disimpulkan bahwa pendapatan berpengaruh positif terhadap minat menggunakan produk pembiayaan perbankan syariah.

Maka dalam penelitian ini diajukan hipotesis sebagai berikut:

H2 = Pendapatan berpengaruh positif terhadap minat menggunakan produk pembiayaan bank syariah.

H0 = Pendapatan tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan produk pembiayaan bank syariah

⁵¹ Rio Christoper, Rosmiyati, dan Yunisvita *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pekerja Wanita Sebagai IRT*, Jurnal Ekonomi Pembangunan, Vol. 15 No. 1, Juni 2017, h. 39.

⁵² Samryn, *Pengantar Akuntansi Mudah Membuat Jurnal dengan Pendekatan Siklus Akuntansi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2015), h. 8.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Data Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan seluruh data yang dinyatakan dalam bentuk angka, angka perhitungan pada data kuantitatif dilakukan untuk menghasilkan kesimpulan suatu parameter yang berlaku secara umum.⁵³ Penelitian ini meneliti mengenai pengaruh tingkat pengetahuan dan pendapatan terhadap minat menggunakan produk pembiayaan di bank syariah. Jenis penelitian kuantitatif ini menggunakan penelitian *survey* dengan penyebaran kuesioner sebagai instrumen penelitian.

3.2 Sumber Data

Dilihat dari sumber perolehan data penelitian, secara umum ada dua sumber data yaitu, data primer dan data sekunder

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden penelitian baik melalui sebuah kuesioner ataupun wawancara peneliti dengan narasumber. Data yang telah diperoleh dari data primer tersebut harus diolah lagi.⁵⁴ Berdasarkan penelitian yang akan dilakukan pada penelitian ini maka menggunakan data primer dengan sebuah kuesioner yang diisi oleh para responden yang merupakan warga Kelurahan Bugangin, Kecamatan Kendal.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sebuah buku, catatan maupun majalah berupa laporan keuangan publikasi dari perusahaan, artikel, maupun majalah. Data yang diperoleh dari data sekunder tidak perlu diolah lagi.⁵⁵ Dari

⁵³ Sri Rizky Wahyuningrum, “*Statistika Pendidikan (Konsep Data dan Peluang)*”, (Surabaya: CV Jakad Media Publishing, 2014), h. 50

⁵⁴ V. Wiratna Sujarweni, “*Metodologi penelitian bisnis dan ekonomi*”, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2019), h. 89.

⁵⁵ *Ibid*, h. 91.

penelitian ini data sekunder diperoleh dari buku, jurnal maupun penelitian terdahulu yang berkaitan dengan tema dalam penelitian yang dilakukan.

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Bugangin Kecamatan Kendal dengan Studi Kasus Masyarakat Desa Bugangin Kecamatan Kendal dilakukan pada bulan September- Oktober 2023 berlokasi di desa Bugangin kecamatan Kendal.

3.4 Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan dari sejumlah objek maupun subjek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan ditarik kesimpulannya.⁵⁶ Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang bertempat tinggal di desa Bugangin kecamatan Kendal kabupaten Kendal.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik dari populasi tersebut, bila populasi besar dan peneliti tidak cukup waktu serta tenaga maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.⁵⁷ Sampel yang digunakan dalam hal ini harus bisa mewakili dari populasi yang ada. Sampel yang diambil dari populasi, harus benar-benar mewakili. Penelitian ini menggunakan Teknik *sampling* yang disebut dengan *purposive sampling*, teknik ini merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Dalam penelitian ini penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin, berdasarkan populasi yang ada, penulis menggunakan tingkat kesalahan sebesar 10%. Dengan menggunakan rumus Slovin untuk mencari sampelnya. Rumusnya sebagai berikut,

$$n = \frac{N}{1+(N \cdot e^2)}$$

⁵⁶ V. Wiratna Sujarweni, "Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif", (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2019), h. 105.

⁵⁷ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif", (Bandung: Alfabeta, 2019), h. 130-131.

Dimana:

n= Sampel

N= Populasi

e²= error (tingkat kesalahan yang diyakini)

sehingga dapat ditentukan sampel nya, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+(N \cdot e^2)}$$

$$n = \frac{730}{1+(730 \times 0,1^2)}$$

$$n = \frac{730}{1+7,3}$$

$$n = \frac{730}{8,3} = 87,95 = 88$$

Dari hasil perhitungan diatas, penelitian ini memerlukan data sampel sebanyak 88 masyarakat Kelurahan Bugangin untuk mewakili populasi masyarakat yang berjumlah 730 warga. Dari hasil tersebut, penulis membulatkan menjadi 90 responden untuk dijadikan sampel.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis yaitu dengan teknik:

1. Kuesioner

Kuesioner adalah suatu daftar pertanyaan atau pernyataan tentang topic penelitian yang diberikan kepada responden, baik secara individual maupun kelompok, untuk mendapatkan beberapa informasi tertentu. Metode ini digunakan untuk mengetahui bagaimana tanggapan responden terhadap pertanyaan yang diajukan. Metode kuesioner ini merupakan metode utama dalam memperoleh data yang berkaitan dengan pengaruh pengetahuan dan pendapatan masyarakat terhadap minat pembiayaan di bank syariah.⁵⁸ Kuesioner yang digunakan dan penelitian ini

⁵⁸ Neni Hasnunidah, "Metodologi Penelitian Pendidikan", (Yogyakarta: Media Akademi, 2017), h. 89.

berupa data interval dengan skala likert, skala likert yaitu skala yang digunakan untuk mengukur pendapat atau persepsi seseorang terhadap suatu objek.

Dalam mengukur persepsi responden dengan menggunakan skala likert, maka pernyataan-pernyataan dalam kuesioner disusun dengan skala 1-5. Kuesioner ini disebarakan secara langsung dengan tatap muka.

Tabel 3. 1 Nilai skala likert

No	Jawaban	Keterangan	Skor
1.	A	Sangat Setuju	5
2.	B	Setuju	4
3.	C	Netral	3
4.	D	Kurang Setuju	2
5.	E	Sangat Tidak Setuju	1

2. Dokumentasi

Dokumen adalah catatan atas kejadian yang sudah lampau yang dinyatakan dalam bentuk tulisan maupun karya. jadi, dokumentasi yaitu suatu kegiatan dalam pengumpulan data baik dalam bentuk buku, foto, dan dokumen lainnya (Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, 2021).

3.6 Variabel Penelitian dan Indikator Penelitian

a. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu nilai atau sifat dari orang, objek maupun kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang diperoleh oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.⁵⁹ Dalam penelitian ini, terdapat dua macam variabel, yaitu

⁵⁹ Zulfanef, "Metode Penelitian Sosial dan Bisnis", (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), h. 85.

- a. Variabel Independen yaitu variabel yang mempengaruhi ataupun variabel yang menjadi sebab perubahan ataupun timbulnya variabel dependent.

Variabel Independen dalam penelitian ini adalah Tingkat Pengetahuan (X1), dan Pendapatan (X2).

- b. Variabel Dependen yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Minat Menggunakan Produk Pembiayaan (Y).

b. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah variabel penelitian yang dimaksudkan untuk memahami maksud dari setiap variabel penelitian sebelum dilakukan analisis, ataupun sebagai aspek penelitian yang memberikan informasi kepada peneliti tentang bagaimana cara mengukur variabel.⁶⁰ Dalam penelitian ini terdapat dua indikator diantaranya variabel Faktor Tingkat Pengetahuan (X1), Faktor Pendapatan (X2), dan Faktor Minat (Variabel Dependen).

Tabel 3. 2 Definisi Operasional dan Indikator Variabel Penelitian

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
1.	Pengaruh Pengetahuan	Persepsi maupun anggapan masyarakat Kelurahan Bugangin mengenai	1. Pendidikan 2. Interaksi sosial 3. Pengalaman 4. Kehidupan bermasyarakat	Skala Likert

⁶⁰ V. Wiratna Sujarweni, "Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif", (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2019), h. 97-98.

		indikator pengetahuan terhadap minat menggunakan produk pembiayaan pada bank syariah	5. Paparan media sosial maupun internet (Notoadmojo, 2003)	
2.	Pengaruh Pendapatan	Persepsi ataupun tanggapan masyarakat Kelurahan Bugangin mengenai indikator pendapatan terhadap minat menggunakan produk pembiayaan pada bank syariah	1. Kesempatan kerja 2. Jenis pekerjaan 3. Kecakapan keahlian 4. Motivasi 5. Keuletan kerja 6. Banyaknya modal (Sukmayanti, 2008)	Skala Likert

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
1.	Minat menggunakan produk pembiayaan	Minat didefinisikan sebagai suatu ketertarikan	1. Minat Transaksional 2. Minat refrensial	Skala Likert

		atau rasa yang lebih suka terhadap suatu hal maupun aktivitas tanpa adanya paksaan dari pihak manapun, minat pada dasarnya merupakan suatu kemauan akan suatu hubungan dari diri sendiri.	3. Minat prefensial 4. Minat eksploratif (Ferdinand, 2002)	
--	--	---	--	--

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses pengumpulan data yang selanjutnya diolah dengan statistik dan dapat digunakan untuk menjawab setiap rumusan masalah dalam penelitian.⁶¹ Data yang dikumpulkan pada penelitian ini, akan dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data:

3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menunjukkan kevalidan atau kesalahan dalam data penelitian. Pengujian validitas mengukur sejauh mana kevalidan dari instrumen penelitian. Instrumen dikatakan valid jika hal tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.⁶² Indeks validitas dari uji instrumen penelitian tersebut umumnya lebih besar dari 0,30 atau 0,32 jika angka indeks validitas semakin tinggi maka akan semakin akurat.

⁶¹ V. Wiratna Sujarweni, "Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif", (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2019), h.121.

⁶² Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hamawan, *Metode Riset Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), h. 65.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan sebagai alat pengumpul data ataupun mengukur variabel penelitian. Uji reliabilitas menguji seberapa konsisten satu atau beberapa pengukuran terhadap objek yang diukur. Instrumen yang baik adalah instrumen yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan hasil data yang sama juga.⁶³

3.8 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik terdiri dari:

3.8.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah terdapat model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik.⁶⁴

3.8.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah model regresi terdapat korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak memiliki korelasi antara variabel bebas. Jika terdapat korelasi antar variabel bebas maka variabel tersebut sama dengan nol. Cara untuk mendeteksi adanya multikolinearitas atau tidak yaitu dengan meregresikan model analisis dan melakukan uji korelasi antar variabel bebas dengan menggunakan VIF (*Variance Inflation Factor*) dan nilai tolerance. Jika nilai VIF kurang dari 10 atau nilai tolerance lebih dari 0,1 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa model tersebut tidak mempunyai gejala multikolinearitas.⁶⁵

3.8.3 Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier terjadi ketidaksamaan varian dari residual, model regresi yang baik adalah

⁶³ Muslich Anshori dan Sri Iswati. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2017), h. 92.

⁶⁴ Ibid, h. 161.

⁶⁵ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), h. 109-110.

yang homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas.⁶⁶ Uji ini dilakukan dengan menggunakan uji *Glejser* dengan meregresikan antara variabel independent dan nilai absolut residualnya.

3.9 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini digunakan untuk memprediksi keadaan naik turunnya suatu variabel dependent, jika dua atau lebih variabel independent sebagai faktir naik turunnya nilai tersebut.⁶⁷ Dengan analisis regresi linier berganda maka dapat diketahui hubungan antar variabel independent dengan variabel dependent, selain itu juga dapat mengetahui arah hubungan antar variabel tersebut.

Dalam penelitian ini, model regresi linier berganda yang terapkan adalah sebagai berikut:

$$Y=a+b_1X_1+b_2X_2+e$$

Keterangan:

Y= Minat menggunakan pembiayaan

a= Konstanta

b₁b₂= Koefisien regresi

X₁= Pengetahuan

X₂= Pendapatan

e= error

3.10 Uji Statistik

3.10.1 Uji Ttest

Uji Ttest digunakan untuk mengetahui perbedaan antara dua variabel. Uji Ttest menunjukkan seberapa besar pengaruh dari satu variabel bebas yang menjelaskan terhadap variasi variabel terikat. Pengujian ini dengan menggunakan signifikan level 0,05.⁶⁸

⁶⁶ <https://fe.unisma.ac.id> diakses pada tanggal 8 Januari 2024 pukul 13.30

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 276.

⁶⁸ Fathnur Sani, *Metodologi Penelitian Farmasi Komunitas dan Eksperimental*, (Yogyakarta: Deepublish, 2017), h. 98.

3.10.2 Uji Ftest

Uji Ftest digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat atau untuk menguji tingkat kesignifikan model regresi.⁶⁹

3.10.3 Analisis Koefisien Determinasi R²

Analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya prosentase pengaruh yang diberikan oleh variabel bebas secara bersama terhadap variabel terikat dengan menggunakan analisis koefisien determinasi R².⁷⁰

⁶⁹ Anton Bawono, *Multivariate Analysis dengan SPSS*, (Salatiga: STAIN Salatiga Press, 2006), h. 170.

⁷⁰ Duwi Priyatno, *SPSS Untuk Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate*, (Yogyakarta: Gava Media, 2009), h. 65.

BAB IV

PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Kelurahan Bugangin

Secara administratif kecamatan Kendal terdiri dari 20 Kelurahan dengan 85 Rukun Warga dan 364 Rukun Tetangga, salah satunya merupakan Kelurahan Bugangin. Berdasarkan data pemerintahan luas wilayah Kecamatan Kendal memiliki luas 30.54 Km², yang sebagian besar digunakan sebagai lahan pertanian yang merupakan tanah sawah dan tanah tegalan yaitu mencapai 54,35% dan sisanya sebesar 45,65% digunakan sebagai tambak maupun kolam dan pekarangan warga. Sedangkan, luas wilayah Kelurahan Bugangin menurut Badan Pusat Statistik menunjukkan bahwa luas wilayah Kelurahan Bugangin 0,68 Km².

Batas wilayah Kelurahan Bugangin

- Sebelah barat : Desa Purwokerto
- Sebelah utara : Desa Sukolilan
- Sebelah timur : Kelurahan Langenharjo
- Sebelah selatan : Kelurahan Jetis

b. Jarak Kelurahan Bugangin ke Pusat Kabupaten Kendal dan sekitarnya:

- Jarak dari pusat pemerintahan Kecamatan : 2 KM
- Jarak dari pusat pemerintahan Kota : 1,5 KM
- Jarak dari Kota/ Ibukota Kabupaten : 1,5 KM
- Jarak dari Ibukota Provinsi : 35 KM

Kecamatan Kendal pada tahun 2022 terbagi menjadi 20 Kelurahan yang terdiri dari 16 dusun, 82 Rukun Warga dan 351 Rukun Tetangga. Sedangkan pada

Kelurahan Bugangin terdapat 2 Rukun Warga dan 12 Rukun Tetangga. Perangkat desa di Kelurahan Bugangin dipilih langsung oleh Pemerintah Kabupaten Kendal.

Berdasarkan hasil sensus penduduk, jumlah penduduk pada Kelurahan Bugangin pada tahun 2021 sebanyak 1.681 warga dengan jumlah pekerja sebanyak 730. Dari hasil tersebut dapat diperoleh jumlah penduduk berjenis kelamin laki-laki sebanyak 843 warga dengan prosentase 50,15% dan penduduk dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 838 warga dengan prosentase 49,85%. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah penduduk laki-laki lebih banyak daripada jumlah penduduk perempuan.

Berhubungan dengan jumlah penduduk dari tahun 2019-2021 dapat diketahui bahwa jumlah penduduk di Kelurahan Bugangin cenderung mengalami penurunan. Pada tahun 2016 menurut data Badan Pusat Statistik jumlah penduduk tercatat sebanyak 2.948 jiwa, dan pada tahun 2021 tercatat jumlah penduduk Kelurahan Bugangin sebanyak 1.681 jiwa. Masyarakat Bugangin memiliki beraneka ragam jenis pekerjaan diantaranya sebagai pedagang, petani, guru maupun karyawan swasta dan lain sebagainya.

4.2 Analisis Deskriptif

4.2.1 Populasi Masyarakat Kelurahan Bugangin

Populasi pada penelitian ini adalah masyarakat Kelurahan Bugangin, disebabkan jumlah populasi pekerja yang terlalu banyak yaitu 730 jiwa, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan menggunakan teknik *Random Sampling*.

4.2.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Bugangin Kecamatan Kendal. Dengan objek penelitian yaitu masyarakat yang bertempat tinggal/ berdomisili di Kelurahan Bugangin.

Pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran angket kuisisioner secara acak dan langsung mendatangi responden yang merupakan masyarakat Kelurahan

Bugangin. Peneliti melakukan penyebaran angket kuisisioner pada tanggal 12 Oktober 2023 sampai 14 November 2023.

4.2.3 Karakteristik Responden

Untuk mengkaji hasil dari penelitian, maka diperlukan informasi tambahan terkait profil serta kondisi responden. Informasi tambahan tersebut mencakup beberapa hal sebagai beriku:

a. Jenis kelamin

Karakteristik berdasarkan jenis kelamin didasarkan pada penyebaran kuesioner yang dilakukan penulis kepada responden.

Tabel 4. 1 Jenis Kelamin

Jenis Kelamin					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki- Laki	40	44.4	44.4	44.4
	Perempuan	50	55.6	55.6	100.0
	Total	90	100.0	100.0	

Berdasarkan keterangan tabel 4.1 dapat diketahui jenis kelamin Masyarakat Kelurahan Bugangin yang diambil sebagai responden, yaitu sebanyak 56% laki-laki atau sebanyak 40 orang masyarakat dan 44% Perempuan atau sebanyak 40 orang masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa Masyarakat yang menjadi responden mayoritas didominasi oleh Perempuan.

b. Pendidikan

Karakteristik berdasarkan Pendidikan ini didasarkan pada tingkat Pendidikan para responden dalam penyebaran kuesioner.

Tabel 4. 2 Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD	8	8.9	8.9	8.9
	SMP/ Sederajat	17	18.9	18.9	27.8
	SMA/ Sederajat	46	51.1	51.1	78.9
	D3/ S1 Sederajat	17	18.9	18.9	97.8
	S2 dst	2	2.2	2.2	100.0
	Total	90	100.0	100.0	

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa responden dengan tingkat Pendidikan SD/ sederajat sebanyak 9% atau 8 responden, pada tingkat Pendidikan SMP/ sederajat sebanyak 19% atau 17 responden, pada tingkatan SMA/ sederajat sebanyak 51% atay 46 responden, pada tingkat Pendidikan D3/S1 sederajat sebanyak 19% atau 17 responden sedangkan pada tingkat Pendidikan S2 dan seterusnya terdapat 2% atau 2 responden. Dari data tersebut menunjukkan bahwa tingkat Pendidikan SMA/ sederajat menjadi mayoritas respon mayoritas pada penelitian ini.

c. Pekerjaan

Karakteristik berdasarkan pekerjaan ini didasarkan atas jenis pekerjaan para responden yang telah dikelompokkan menjadi beberapa macam oleh penulis pada pengisian kuesioner yang disediakan.

Tabel 4. 3 Pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Mahasiswa	8	8.9	8.9	8.9
	Ibu Rumah Tangga	11	12.2	12.2	21.1
	Buruh	23	25.6	25.6	46.7
	Wiraswasta	17	18.9	18.9	65.6
	Karyawan Swasta	17	18.9	18.9	84.4
	Pegawai Negeri	14	15.6	15.6	100.0

Berdasarkan table 4.3 dapat diketahui bahwasannya Masyarakat yang menjadi responden memiliki berbagai macam pekerjaan yaitu sebagai mahasiswa sebanyak 9% atau 8 orang, sebagai ibu rumah tangga sebanyak 12% atau 11 orang responden, pekerjaan buruh sebanyak 26% atau 23 orang, wiraswasta sebanyak 19% atau 17 orang, karyawan swasta 19% atau 17 orang responden, serta pegawai negeri sebanyak 16% atau 14 orang responden. Dari data tersebut maka diketahui bahwa karakteristik berdasarkan pekerjaan mayoritas responden memiliki mata pencaharian sebagai buruh.

d. Pendapatan

Karakteristik berdasarkan pendapatan ini didasarkan atas nilai besaran pendapatan responden yang telah dikelompokkan menjadi beberapa tingkatan pendapatan oleh penulis pada pengisian kuesioner yang disediakan.

Tabel 4. 4 Pendapatan

		Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< Rp. 1.000.000	18	20.0	20.0	20.0
	Rp. 1.100.000- Rp. 3.000.000	23	25.6	25.6	45.6
	Rp. 3.100.000- Rp. 4.000.000	29	32.2	32.2	77.8
	Rp. 4.100.000-Rp. 5.000.000	18	20.0	20.0	97.8
	> Rp. 5.000.000	2	2.2	2.2	100.0
	Total	90	100.0	100.0	

Berdasarkan pada tabel 4.4 dapat diketahui bahwa Masyarakat yang menjadi responden memiliki beragam macam tingkat pendapatan yang berbeda, seperti pendapatan kurang dari Rp. 1.000.000 sebanyak 20% atau 18 orang responden, responden dengan pendapatan Rp. 1.100.000 sampai Rp. 3.000.000 sebanyak 26% atau 23 orang responden, sedangkan responden dengan penghasilan Rp. 3.100.000 sampai Rp. 4.000.000 sebanyak 32% atau 29 responden. Selanjutnya responden dengan penghasilan Rp. 4.100.000 sampai Rp. 5.000.000 sebanyak 20% atau 18 orang responden dan responden dengan penghasilan lebih dari Rp. 5.000.000 sebanyak 2% atau 2 orang responden

4.3 Uji Instrumen Penelitian

4.3.1 Uji Validitas

Tabel 4. 5 Uji Validitas

Item	R hitung	R table	Keterangan
X1.1	0.893	0.2072	Valid
X1.2	0.912	0.2072	Valid
X1.3	0.918	0.2072	Valid
X1.4	0.779	0.2072	Valid
X1.5	0.919	0.2072	Valid
X1.6	0.944	0.2072	Valid
X2.1	0.688	0.2072	Valid
X2.2	0.721	0.2072	Valid
X2.3	0.806	0.2072	Valid
X2.4	0.252	0.2072	Valid
X2.5	0.772	0.2072	Valid
X2.6	0.490	0.2072	Valid
Y1.1	0.876	0.2072	Valid
Y1.2	0.837	0.2072	Valid
Y1.3	0.864	0.2072	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas yang terdapat pada tabel 4.5 dapat diketahui bahwa r_{tabel} dengan df (α , $N-2$) atau ($90-2 = 88$) serta tingkat signifikansi 0.05 dengan uji dua arah adalah 2.072. Maka dapat dikatakan pada tiap item dalam pertanyaan kuesioner yang disebar kepada Masyarakat kelurahan Bugangin dinyatakan valid, karena semua soal menunjukkan hasil uji validitas $r_{hitung} > r_{tabel}$.

4.3.2 Uji Reliabilitas

Tabel 4. 6 Uji Reliabilitas X1, X3 dan Y

Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	Keterangan
Pengetahuan (X1)	0.949	Reliabel
Pendapatan (X2)	0.730	Reliabel
Minat (Y)	0.798	Reliabel

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang terdapat pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha untuk variabel pengetahuan (X1), pendapatan (X2) dan minat (Y) semuanya menunjukkan bahwa hasil Cronbach's Alpha > 0.6 , maka dengan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa kuesioner dapat digunakan untuk penelitian

4.4 Uji Asumsi Klasik

4.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data bisa berdistribusi dengan normal atau tidak.

Tabel 4. 7 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		90
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.59377330
Most Extreme Differences	Absolute	.053
	Positive	.043
	Negative	-.053
Test Statistic		.053
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel 4.7 dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal, dibuktikan dengan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar $0.200 > 0.005$.

4.4.2 Uji Multikolinearitas

Tabel 4. 8 Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.814	1.116		4.314	.000		
	Pengetahuan	.294	.026	.770	11.226	.000	.992	1.008
	Pendapatan	.001	.045	.001	.018	.986	.992	1.008

a. Dependent Variable: Minat

Berdasarkan tabel 4.8 dapat diketahui bahwa variabel Pengetahuan (X1) memiliki nilai VIF 1.008, variabel Pendapatan (X2) memiliki nilai VIF 1.008. Kedua variabel tersebut menunjukkan bahwa nilai VIF <10.00. Sedangkan nilai Tolerance pada variabel Pengetahuan (X1) sebesar 0.992, variabel Pendapatan (X2) sebesar 0.992. sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini terbebas dari adanya multikolinearitas karena nilai tolerance lebih besar dari 0.10.

4.4.3 Uji Heterokedastisitas

Tabel 4. 9 Uji Heterokedastisitas

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	1.360	.675		2.014	.047
	Pengetahuan	-.008	.016	-.053	-.492	.624
	Pendapatan	.003	.027	.011	.103	.919

a. Dependent Variable: RES2

Berdasarkan tabel 4.9 dapat diketahui bahwa Variabel Pengetahuan (X1) dan Variabel Ped (X3) mempunyai nilai signifikansi > 0.05 yang berarti bahwa tidak terjadi masalah heterokedastisitas pada variabel independen tersebut.

4.5 Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 4. 10 Uji Regresi Linear

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	4.814	1.116		4.314	.000
	Pengetahuan	.294	.026	.770	11.226	.000
	Pendapatan	.001	.045	.001	.018	.986

a. Dependent Variable: Minat

Berdasarkan tabel 4.10 dapat diketahui bahwa perolehan analisis regresi berganda untuk Variabel Pengetahuan 0,294 dan Variabel Religiusitas sebesar 0,001. Maka model persamaan regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 4,814 + 0,294X_1 + 0,001X_2 + e$$

Dari persamaan regresi diatas, maka dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 4,814 menunjukkan bahwa jika variabel pengetahuan dan pendapatan memiliki nilai nol, maka minat menggunakan produk pembiayaan pada bank syariah sebesar 4,814.
2. Nilai koefisien regresi X1 (pengetahuan) bernilai 0,294 artinya bahwa variabel pengetahuan mengalami peningkatan dalam hal ini pendidikan masyarakat semakin tinggi, interaksi sosial dan kehidupan masyarakat yang semakin luas, serta paparan media sosial yang diterima terkait informasi perbankan semakin tinggi maka minat masyarakat Kelurahan Bugangin untuk melakukan pembiayaan akan semakin meningkat sebesar 29,4%. Dengan asumsi variabel independent yang lain *ceteris paribus* (konstan).
3. Nilai koefisien regresi X2 (pendapatan) bernilai 0,001 artinya bahwa variabel pendapatan mengalami peningkatan dalam hal ini kesempatan kerja dan jenis pekerjaan yang diperoleh, keahlian dan keuletan yang dimiliki, serta motivasi akan melakukan pekerjaan dan modal yang dimiliki, maka minat masyarakat Kelurahan Bugangin untuk melakukan pembiayaan akan semakin meningkat sebesar 1%. Dengan asumsi variabel yang lain *ceteris paribus* (konstan).

4.6 Uji Statistik

4.6.1 Uji T (Parsial)

Tabel 4. 11 Uji t-test

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	Model	B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	4.814	1.116		4.314	.000
	Pengetahuan	.294	.026	.770	11.226	.000
	Pendapatan	.001	.045	.001	.018	.986

a. Dependent Variable: Minat

Untuk melakukan uji ini maka diperlukan t tabel, untuk mendapatkan nilai t tabel maka menggunakan rumus sebagai berikut:

$$T \text{ tabel} = (a/ 2; n-k-1)$$

$$= (0,05/2; 90-2-1)$$

$$= 0,025; 87$$

$$= 1,98761$$

- Nilai signifikansi untuk pengaruh X1 terhadap Y adalah sebesar $0.000 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} sebesar $11,226 > t_{tabel} 1,98761$ artinya variabel pengetahuan berpengaruh terhadap minat.
- Nilai signifikansi untuk pengaruh X2 terhadap Y adalah $0,986 > 0,05$ dan nilai t_{hitung} sebesar $0,18 < t_{tabel} 1,98761$ artinya variabel pendapatan tidak berpengaruh terhadap minat.

4.6.2 Uji F (Uji Simultan)

Tabel 4. 12 Uji F

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	337.274	2	168.637	67.060	.000 ^b
	Residual	218.781	87	2.515		
	Total	556.056	89			

a. Dependent Variable: Minat

b. Predictors: (Constant), Pendapatan, Pengetahuan

Hasil uji F pada table 4.12 diketahui nilai signifikansi pengaruh X1, dan X2 secara simultan terhadap Y adalah sebesar $0.000 < 0.005$ dan nilai Fhitung 67.060 > table 3.100, sehingga disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini menunjukkan pengaruh variable independent (pengetahuan dan pendapatan) secara simultan terhadap variable dependenn (minat menggunakan produk pembiayaan bank syariah).

4.6.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4. 13 Uji R^2

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.779 ^a	.607	.598	1.58579

a. Predictors: (Constant), Pendapatan, Pengetahuan

Dari tabel 4.13 dapat diketahui bahwa nilai R square sebesar 0.607, dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kontribusi variabel pengetahuan dan pendapatan terhadap minat menggunakan produk pembiayaan bank syariah adalah 60.7%

sedangkan sisanya 39.3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan pada penelitian ini.

4.7 Pembahasan Analisis Data

Setelah peneliti melakukan penelitian dengan penyebaran kuesioner yang diajukan kepada masyarakat Kelurahan Bugangin dengan jumlah sampel 90 responden kemudian hasil jawaban dari responden yang telah disebar diolah di SPSS 25 sebagai berikut:

1. Pengaruh variabel pengetahuan terhadap minat menggunakan produk pembiayaan bank syariah

Dalam penelitian ini variabel pengetahuan terhadap minat menggunakan produk bank syariah, berdasarkan hasil data dari penelitian yang telah diolah dan diuraikan pada tabel 4.10 menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai 0,294 dan pada tabel 4.11 menunjukkan bahwa hasil nilai thitung variabel pengetahuan sebesar 11.226 dan ttabel 1.98761. dari data tersebut menunjukkan bahwa nilai thitung (11.226) > ttabel (1.98761), hal ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan memiliki pengaruh terhadap minat menggunakan produk pembiayaan bank syariah atau H1 diterima dengan nilai signifikan $0.000 < 0.005$. Berdasarkan hasil tersebut disimpulkan bahwa variabel pengetahuan berpengaruh terhadap minat menggunakan produk pembiayaan bank syariah.

2. Pengaruh pengetahuan terhadap minat menggunakan produk pembiayaan bank syariah

Dalam penelitian ini variabel pendapatan terhadap minat menggunakan produk pembiayaan bank syariah berdasarkan hasil dari data penelitian yang telah diolah dan diuraikan pada tabel 4.10 menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai 0,001 dan pada tabel 4.11 menunjukkan bahwa hasil nilai thitung variabel pendapatan sebesar 0,026 dan ttabel 1,98761, dari data tersebut menunjukkan bahwa nilai thitung (0,296) < ttabel (1,98761). Hal ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan tidak memiliki pengaruh terhadap minat menggunakan produk pembiayaan bank syariah atau H2 tidak diterima dengan nilai signifikansi $0.986 >$

0.005, berdasarkan hasil tersebut disimpulkan bahwa variabel pendapatan tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan produk pembiayaan bank syariah.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan Analisa data pada bab yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian Pengaruh pengetahuan dan pendapatan terhadap minat menggunakan produk pembiayaan bank syariah studi kasus Masyarakat Kelurahan bugangin adalah:

1. Variabel pengetahuan berpengaruh terhadap minat menggunakan produk pembiayaan bank syariah dibuktikan dengan signifikansi yang dimiliki variabel pengetahuan sebesar 0.000, dan nilai thitung sebesar 11.226 sedangkan nilai ttabel sebesar 1.98761. hal ini menunjukkan bahwa nilai thitung > nilai ttabel dengan tingkat signifikansi $0.000 < 0.005$. dengan hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel pengetahuan berpengaruh terhadap minat menggunakan produk pembiayaan bank syariah.
2. Variabel pendapatan tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan produk pembiayaan bank syariah dibuktikan dengan angka signifikan variabel pendapatan sebesar 0.986, dan nilai thitung 0.018 sedangkan ttabel 1.98761. Sehingga dapat disimpulkan nilai thitung $0.018 > T_{tabel} 1.98761$ dengan tingkat signifikansi $0.018 > 0.005$. Variabel pendapatan tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan pembiayaan bank syariah dikarenakan tingkat kebutuhan seseorang tidak tergantung terhadap pendapatan yang diperoleh. Semakin besar pendapatan seseorang tidak menjamin bahwa semakin besar juga tingkat kebutuhan dan tingkat pengeluaran.
3. Secara simultan variabel X1 (pengetahuan), variabel X2 (pendapatan) yakni sebagai variabel independent berpengaruh terhadap variabel Y (minat menggunakan produk pembiayaan). Hal ini dapat dibuktikan berdasarkan uji simultan atau F-test yang menunjukkan hasil Fhitung lebih besar dari Ftabel yakni $67,060 > 3,100$. Ftabel dengan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,607 atau sama dengan 60,7%, artinya bahwa variabel X1

(pengetahuan), dan variabel X2 (pendapatan) secara simultan berpengaruh terhadap variabel Y (minat menggunakan produk pembiayaan) sebesar 60,7% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

5.2 Saran

1. Peneliti selanjutnya diharapkan bisa mengembangkan penelitian ini sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya, seperti penambahan teori baru, metode serta alat uji yang berbeda dengan objek penelitian sebelumnya. Diharapkan peneliti selanjutnya menggunakan jumlah sampel yang lebih banya, sehingga analisis penelitian yang didapatkan lebih akura.
2. Untuk Lembaga keuangan syariah perlu meningkatkan sosialisasi serta edukasi terhadap produk- produk perbankan syariah kepada masyarakat luas, sehingga dapat memberikan gambaran jelas terhadap perbedaan pada bank syariah serta beberapa produk yang terdapat dalam bank syariah.
3. Hasil penelitian yang dilakukan belum mencakup semua faktor yang mempengaruhi minat masyarakat untuk menggunakan prooduk bank syariah. Maka untuk itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lain yang digunakan dalam penelitian, karena masih banyak variabel lain yang mempengaruhi minat responden untuuk menggunakan produk pembiayaan bank syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Anshori, A. G. (2009). *Perbankan Syariah Indonesia*. Gadjah Mada University Press.
- Anshori., M., & Iswati, S. (2017). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Airlangga University Press.
- Antonio, M. S. (2009). *Bank Syariah dari Teori ke Praktek* . Gema Insani.
- Aryanto, P. B. (2015). *Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Masyarakat Nelayan*. Skripsi. Fakultas Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Maritim Raja Ali Haji.
- Ascarya. (2011). *Akad dan Produk Bank Syariah*. PT Raja Grafindo.
- Assauri, S. (2011). *Manajemen Pemasaran*. Rajawali Pers.
- Azizah, M. (2016). *Pengaruh Pendapatan dan Pendidikan Nasabah Terhadap Minat Nasabah Investasi Emas di BSM KC Warung Buncit*. Skripsi. Program Studi Muamalat Fakultas Syariah dan Hukum, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Bachriansyah, Rizki. A. (2011). *Analisis Pengaruh Kualitas Produk, Daya Tarik Iklan dan Persepsi Harga Terhadap Minat Beli Konsumen Pada Produk Ponsel Nokia*. Skripsi: FEB UNDIP.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (2021).
- Bakhtiar, A. (2010). *Filsafat Ilmu*. Raja Grafindo Persada
- Bawono, A. (2006). *Multivariate Analysis dengan SPSS*. STAIN Salatiga Press.
- Christopher, Rio., dkk. (2017). *Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pekerja Wanita Sebagai IRT*. Jurnal Ekonomi Pembangunan Vol. 15 No. 1.
- Dewi, F. P. (2019). *Pengaruh Pengetahuan, Persepsi Produk dan Pendapatan Terhadap Minat Masyarakat Menabung di Bank Syariah Kota Salatiga Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderating*. Skripsi. Program Studi S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Salatiga.
- Dwi, A. S., & Ghani, A. (2016). *Analisis Pengaruh Pendidikan dan Faktor Sosial Terhadap Pengetahuan Masyarakat Tentang Bank Syariah*. Jurnal Ekonomi Syariah VI (1).
- Ghazali, A. R., Ihsan., G., & Shidiq, S. (2015). *Fiqh Muamalat*. Prenamedia Grup.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasnunidah, N. (2017). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Media Akademi.
- Huda, M. M. (2017). *Pengaruh Pendidikan, Pekerjaan dan Pendapatan Terhadap Minat Masyarakat Menabung di Bank Syariah Studi Kasus Masyarakat Desa Kopen*. Skripsi. Program Studi S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

- Iranati. (2017). *Pengaruh Religiusitas, Kepercayaan, Pengetahuan dan Lokasi Terhadap Minat Masyarakat Menabung di Bank Syariah*. Skripsi: FEBI UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Ismail. (2017). *Perbankan Syariah*. Kencana.
- Jalaludin. (2010). *Psikologi Agama*. PT Raja Grafindo Persada.
- Kambuaya, C. (2015). *Pengaruh Motivasi, Minat, Kedisiplinan dan Adaptasi Diri Terhadap Prestasi Belajar Siswa Peserta Program Afirmasi Pendidikan Menengah Asal Papua dan Papua Barat di Kota Bandung*. Social Work Journal, 5 (2).
- Kusumaningtyas, Atikah., & E. M. (2016). *Hubungan Antara Pengetahuan Produk Dengan Intensi Membeli Smarthphone Pada Karyawan PT 'X'*. Jurnal Empati Vol. 5(2).
- Lewis, M. K., & Algaoud, L. M. (2013). *Perbankan Syariah, Prinsip, Praktik dan Prospek*. Serambi Ilmu Semesta.
- Mutiah., C., Wahab, & Nuruddin. (2020). *Pengaruh Pembiayaan, Jual Beli, Bagi Hasil dan Pembiayaan Bermasalah Terhadap Kinerja Keuangan*. Jurnal Perbankan Keuangan Syariah 2 (2).
- Nashori, Fuad & Dianan, R. (2012). *Mengembangkan Kreativitas Dalam Perspektif Psikologi Islam*. Menara Kudus.
- Nata, Abuddin. (2010). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana.
- Notoadmojo, S. (2010). *Promosi Kesehatan: Teori dan Aplikasi*. Rineka Cipta.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2013). *Undang- Undang Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah*.
- Pasi, Ida R. (2017). *Pengaruh Pengetahuan dan Sikap Terhadap Perilaku Masyarakat Pada Bank Syariah*. Jurnal Al-Qasd Volume 1 No 2.
- Priyatno, D. (2009). *SPSS Untuk Analisis Korelasi, Regresi dan Multivariaate*. Gava Media.
- Riyanto, S., & Hamawan, A. A. (2020). *Metode Riset Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*. Deepublish.
- Samryn. (2015). *Pengantar Akuntansi Mudah Membuat Jurnal Dengan Pendekatan Siklus Akuntaansi*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Sani, F. (2017). *Metodologi Penelitian Farmas Komunitas dan Eksperimental*. Deepublish.
- Saputri, E. J. E. (2019). *Pengaruh Prinsip Bagi Hasil dan Bunga, dan Reputasi Bank Terhadap Keputusan Nasabah Dalam Memilih Jasa Perbankan*. Jurnal Riset Akuntansi Jambi 2 (2).
- Saputra, Dwi Anggi. A. G. *Analisis Pengaruh Pendidikan dan Faktor Sosial Terhadap Pengetahuan Masyarakat Tentang Bank Syariah*. Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia Volume VI No 1.

- Satria, Dy. I, H. S. *Pengaruh Pendapatan Murabahah dan Musyarakah Terhadap Return On Equity PT Bank Syariah Mandiri*. Jurnal Visioner& Strategi Vol. 5 No. 2.
- Shinta, A. (2011). *Manajemen Pemasaran*. UB Press.
- Sjahdeni, S. R. (2011). *Perbankan Islam dan Kedudukannya dalam Tata Hukum Perbankan Indonesia*. PT Pustaka Utama Grafiti.
- Soemitra, A. (2009). *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Kencana.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta.
- Sujarweni, v. W. (2019). *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Pustaka Baru Press.
- Sukirno, S. (2016). *Makroekonomi Teori Pengantar*. PT Raja Grafindo Persada.
- Sukmayanti, Ratna. *Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jakarta: PT Galaxy Puspa Mega.
- Suparmi, T. (2018). *Pengetahuan Masyarakat Tentang Bank Syariah Studi Kasus Pada Masyarakat Kecamatan Ngeplak, Kabupaten Boyolali*. Skripsi. Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta.
- Surono. (2008). *Anggaran Pendapatan dan Keluarga*. Graha Ilmu.
- Wahyuningrum, S. R. (2014). *Statistika Pendidikan (Konsep Data dan Peluang)*. CV Jakad Media Publishing.
- Wahyuningsih, S. (2021). *Pengaruh Tingkat Religiusitas, Tingkat Pendidikan dan Tingkat Pendapatan Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Pada Masyarakat Kelurahan Simpanng IV Sipin*. Skripsi. FEBI UIN Sulthan Thah Saifuuddin Jambi.
- Wangsawidjaja. (2012). *Pembiayaan Bank Syariah*. Gramedia Pustaka Utama.
- Wardiah, M. L. (2013). *Dasar-Dasar Perbankan*. CV Pustaka Setia.
- Yulianti, R. (2015). *Pengaruh Minat Masyarakat Aceh Terhadap Keputusan Memilih Produk Perbankan Syariah di Kota Banda Aceh*. Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis 2 (1).
- Zain, A. (2017). *Pengaruh Pengetahuan Santri Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Memilih Produk Bank Syariah*. Skripsi. Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Zulganef. (2013). *Metode Penelitian Sosial dan Bisnis*. Graha Ilmu.
- Zulkifli, S. (2007). *Panduan Praktis Transaksi Perbankan Syariah*. IKAPI.
- <https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/regulasi/undang-undang/Pages/undang-undang-nomor-21-tahun-2008-tentang-perbankan-syariah.aspx>
- <https://kbbi.web.id/>

LAMPIRAN- LAMPIRAN

Lampiran 1

KUESIONER PENELITIAN

A. Pengantar

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Perkenalkan saya Listiyaningrum, sedang melakukan penelitian dalam rangka menyelesaikan tugas akhir atau skripsi pada jurusan S1 Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Adapun penelitian ini berjudul **“Pengaruh Tingkat Pengetahuan dan Pendapatan Terhadap Minat Menggunakan Produk Pembiayaan Pada Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Desa Bugangin, Kecamatan Kendal)**

Sehubungan dengan itu, saya mengharap bantuan Bapak/Ibu/Saudara/Saudari untuk mengisi kuesioner ini dengan memberikan penilaian secara objektif. Setiap informasi yang Bapak/Ibu/Saudara/Saudari isikan pada kuesioner ini akan dijaga kerahasiaannya dan murni hanya digunakan untuk keperluan penelitian skripsi saya semata.

Demikian, atas bantuan dan partisipasinya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Penulis,

Listiyaningrum

Petunjuk pengisian :

Berilah tanda silang pada pertanyaan yang harus dipilih, sesuai dengan keadaan Bapak/Ibu/Saudara/i. Dan mohon beri jawaban pada pertanyaan berikut ini:

Data Karakteristik Responden

1. Identitas Diri

Nama :

Alamat :

2. Karakteristik Personal

Jenis Kelamin :

Pendidikan Terakhir :

Pekerjaan :

1.	Mahasiswa/ Pelajar
2.	Ibu Rumah Tangga
3.	Buruh
4.	Wiraswasta
5.	Karyawan Swasta
6.	Pegawai Negeri

Pendapatan :

1.	<Rp. 1.000.000
2.	Rp. 1.100.000- Rp. 3.000.000
3.	Rp. 3.100.000- Rp. 4.000.000
4.	Rp. 4.100.000- Rp. 5.000.000
5.	>Rp. 5.000.000

B. Daftar Pertanyaan

Berilah tanda silang (X) pada pertanyaan-pertanyaan maupun pernyataan-pernyataan berikut. Keterangan untuk skala dalam kuisioner, yaitu:

1. Sangat Tidak Setuju (STS)
2. Tidak Setuju (TS)
3. Netral (N)
4. Setuju (S)
5. Sangat Setuju (SS)

1. Variabel Pengetahuan

X1	Pernyataan	Penilaian				
		SS	S	N	KS	STS
1	Saya mengetahui adanya perbankan yang berprinsip pada syariat islam					
2	Saya mengetahui bahwa bank syariah berbeda dengan bank konvensional					
3	Saya mengetahui perbedaan bunga dan bagi hasil					
4	Saya mengetahui produk bank syariah dari lingkungan sosial dan hubungan Masyarakat					
5	Saya mengetahui beberapa produk pembiayaan di bank syariah					
6	Saya mengetahui istilah- istilah pembiayaan di bank syariah					

2. Variabel Pendapatan

X2	Pernyataan	Penilaian				
		SS	S	N	KS	STS
1	Saya memiliki pekerjaan tetap					
2	Saya memiliki usaha sendiri untuk memperoleh pendapatan utama					
3	Saya memperoleh uang dari pasangan maupun orang tua (pemberian)					
4	Saya memiliki pekerjaan sampingan diluar pendapatan utama					
5	Pendapatan saya cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup					
6	Saya memiliki tabungan darurat untuk memenuhi kebutuhan yang mendesak					

3. Variabel Minat

X3	Pernyataan	Penilaian				
		SS	S	N	KS	STS
1	Saya berminat menggunakan produk bank syariah karena keinginan diri sendiri					
2	Saya berminat untuk bertransaksi di Bank Syariah karena tidak menggunakan sistem bunga					
3	Saya berminat menggunakan bank syariah karena kemudahan dalam bertransaksi					

Lampiran 2

Jawaban Responden Terhadap Setiap Pernyataan

1. Variabel Pengetahuan (X1)

X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.Total
4	3	2	4	2	1	16
5	3	4	4	4	3	23
5	3	4	5	4	4	25
4	3	2	3	3	2	17
3	2	3	2	2	1	13
3	1	2	3	2	1	12
3	2	3	4	3	2	17
2	1	2	3	3	2	13
3	1	3	4	1	1	13
4	2	3	3	2	1	15
4	3	2	3	3	2	17
2	1	1	3	1	1	9
3	1	1	2	2	1	10
4	2	3	3	3	2	17
3	2	3	4	3	2	17
3	1	1	4	2	1	12
1	1	2	3	1	1	9
4	2	3	4	3	2	18
5	4	4	4	5	4	26
3	3	2	3	2	2	15
2	1	1	2	2	1	9
3	2	1	1	2	2	11
4	4	4	3	3	4	22
4	3	4	3	4	3	21
4	3	4	4	4	3	22

2	1	2	2	2	1	10
5	4	5	4	5	5	28
4	4	3	3	4	4	22
3	2	3	4	3	3	18
4	3	4	4	4	3	22
5	4	5	5	4	5	28
3	3	3	4	3	3	19
3	1	2	3	1	1	11
2	1	1	2	1	1	8
4	3	3	3	4	3	20
4	3	4	3	3	3	20
5	5	5	4	5	5	29
4	4	4	5	5	5	27
5	5	5	4	5	5	29
5	5	5	4	4	4	27
3	2	3	3	2	2	15
4	4	4	3	4	4	23
5	5	4	4	4	4	26
5	5	4	4	5	5	28
4	3	4	5	4	4	24
2	2	1	2	1	1	9
1	1	1	2	1	1	7
4	4	4	3	3	3	21
3	3	3	4	2	3	18
4	5	4	4	3	4	24
4	4	4	5	5	5	27
5	5	4	5	4	5	28
4	4	3	4	3	3	21
5	5	4	4	4	5	27
5	5	4	5	4	4	27

5	5	5	4	5	4	28
2	2	2	1	2	1	10
5	5	4	4	5	4	27
4	5	4	5	5	5	28
4	4	4	3	4	4	23
4	5	4	4	3	3	23
4	4	3	3	4	3	21
5	4	4	4	3	3	23
4	3	3	4	3	4	21
5	4	5	4	5	5	28
5	5	4	4	5	5	28
4	4	3	4	3	3	21
3	2	1	2	2	1	11
5	5	4	4	5	5	28
4	4	5	5	4	4	26
5	5	5	4	4	4	27
4	3	3	2	3	2	17
4	3	3	2	1	1	14
5	4	3	3	2	2	19
4	4	5	5	4	4	26
4	5	5	4	4	4	26
5	5	4	4	4	3	25
4	4	3	3	3	3	20
5	5	4	4	4	3	25
5	5	4	4	4	4	26
2	1	1	2	1	1	8
1	2	1	1	2	1	8
2	1	2	2	1	1	9
4	4	3	4	4	4	23
5	4	4	3	3	4	23

5	5	4	4	4	5	27
4	4	3	3	4	4	22
4	4	3	3	3	4	21
5	4	4	4	5	5	27
4	4	3	4	3	3	21

2. Variabel Pendapatan (X2)

X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2. Total
5	2	1	3	4	3	18
5	1	1	4	5	5	21
5	2	5	1	5	5	23
5	3	1	3	4	4	20
1	3	5	1	1	2	13
5	4	4	5	5	5	28
5	3	1	4	5	5	23
4	2	1	1	3	3	14
4	4	4	1	3	3	19
1	1	5	1	4	4	16
1	1	5	1	3	2	13
4	3	3	2	4	3	19
4	2	1	2	4	2	15
5	4	5	4	4	3	25
5	4	5	4	4	3	25
4	3	4	1	3	2	17
4	1	1	3	3	1	13
4	1	1	1	4	3	14
5	2	4	2	4	3	20
4	4	4	4	4	3	23

4	2	5	1	3	2	17
4	1	4	1	3	2	15
5	2	1	2	4	4	18
1	1	4	1	4	3	14
4	2	1	2	4	3	16
5	1	1	1	3	2	13
1	1	5	1	5	5	18
1	1	4	1	3	2	12
5	2	1	2	4	3	17
4	3	2	3	4	3	19
5	2	1	2	5	4	19
4	2	2	2	3	2	15
4	2	4	2	4	3	19
2	2	4	2	3	2	15
2	1	4	1	4	2	14
4	1	4	1	4	3	17
5	3	2	3	4	4	21
5	4	1	4	5	5	24
5	4	1	4	4	4	22
5	3	4	3	5	4	24
5	2	1	2	4	4	18
2	1	4	1	4	2	14
1	1	4	1	3	1	11
5	4	1	4	5	3	22
2	1	4	1	4	3	15
5	2	4	2	4	2	19
1	1	5	1	4	2	14
4	1	1	1	4	3	14
5	2	1	2	4	3	17
5	2	4	2	4	3	20

5	2	5	2	5	3	22
5	3	1	3	5	5	22
4	1	1	1	4	2	13
5	1	4	1	5	5	21
5	1	1	1	4	3	15
4	1	4	1	3	2	15
5	2	4	2	5	3	21
5	3	5	3	5	5	26
4	1	5	1	4	3	18
1	1	5	1	3	1	12
4	2	5	2	4	2	19
5	3	2	3	4	4	21
5	4	1	4	4	3	21
5	2	4	2	4	3	20
5	2	1	2	5	3	18
5	1	5	1	5	5	22
5	3	1	3	4	3	19
4	1	4	1	4	3	17
5	3	5	3	4	4	24
5	3	2	3	4	4	21
5	2	1	2	5	4	19
5	2	5	2	4	3	21
4	1	1	1	3	2	12
5	1	5	1	4	3	19
5	1	5	1	4	4	20
1	1	5	1	3	2	13
1	1	4	1	3	2	12
5	4	1	4	4	3	21
2	1	5	1	3	2	14
5	5	1	5	5	5	26

2	1	5	2	3	1	14
4	1	1	1	3	3	13
5	2	2	2	4	4	19
2	1	4	1	3	3	14
5	2	4	2	4	4	21
5	1	5	1	5	4	21
4	2	4	2	4	3	19
1	1	5	1	4	3	15
5	3	1	3	4	4	20
4	1	1	1	4	4	15

3. Variabel Minat

Y.1	Y.2	Y.3	Y. Total
3	4	2	3
4	5	4	4
4	4	3	4
3	4	4	3
3	3	3	3
3	4	3	3
4	4	2	4
3	4	3	3
1	4	3	1
2	3	2	2
3	4	2	3
1	4	3	1
2	3	1	2
4	5	3	4
4	4	2	4
1	3	2	1

2	4	2	2
3	4	2	3
4	5	4	4
2	4	4	2
2	3	2	2
1	4	3	1
5	5	4	5
4	5	3	4
3	4	2	3
4	5	3	4
4	5	5	4
5	5	4	5
4	5	3	4
3	4	2	3
4	5	4	4
2	3	1	2
1	4	1	1
2	3	1	2
3	5	3	3
4	5	4	4
5	5	4	5
5	5	5	5
5	5	3	5
4	5	4	4
4	4	3	4
4	5	5	4
5	5	4	5
4	5	5	4
3	4	4	3
2	4	1	2

2	3	1	2
3	4	1	3
4	5	2	4
4	5	3	4
5	5	3	5
4	5	4	4
4	4	3	4
5	5	3	5
4	5	3	4
4	4	4	4
3	4	1	3
4	4	3	4
5	4	3	5
4	3	2	4
4	4	4	4
5	5	4	5
3	4	3	3
4	4	3	4
5	5	5	5
4	5	5	4
3	4	2	3
2	4	1	2
4	4	3	4
5	5	4	5
4	5	4	4
4	5	4	4
1	4	2	1
3	3	3	3
4	5	2	4
4	4	3	4

5	5	2	5
4	5	3	4
4	4	4	4
5	5	4	5
3	3	1	3
2	4	1	2
3	4	3	3
3	4	2	3
4	4	2	4
5	5	4	5
3	4	3	3
3	5	3	3
4	5	3	4
4	5	3	4

Lampiran Hasil Kuisisioner

Karakteristik Responden Berdasarkan:

1. Jenis Kelamin

Jenis Kelamin					
		Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki- Laki	40	44.4	44.4	44.4
	Perempuan	50	55.6	55.6	100.0
	Total	90	100.0	100.0	

2. Pendidikan

Pendidikan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD	8	8.9	8.9	8.9
	SMP/ Sederajat	17	18.9	18.9	27.8
	SMA/ Sederajat	46	51.1	51.1	78.9
	D3/S1 Sederajat	17	18.9	18.9	97.8
	S2 dst	2	2.2	2.2	100.0
	Total	90	100.0	100.0	

3. Pekerjaan

Pekerjaan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Mahasiswa	8	8.9	8.9	8.9
	Ibu Rumah Tangga	11	12.2	12.2	21.1
	Buruh	23	25.6	25.6	46.7
	Wiraswasta	17	18.9	18.9	65.6
	Karyawan Swasta	17	18.9	18.9	84.4
	Pegawai Negeri	14	15.6	15.6	100.0

4. Pendapatan

Pendapatan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< Rp. 1.000.000	18	20.0	20.0	20.0
	Rp. 1.100.000- Rp. 3.000.000	23	25.6	25.6	45.6
	Rp. 3.100.000- Rp. 4.000.000	29	32.2	32.2	77.8

	Rp. 4.100.000- Rp. 5.000.000	18	20.0	20.0	97.8
	> Rp. 5.000.000	2	2.2	2.2	100.0
	Total	90	100.0	100.0	

Analisis Hasil Penelitian

1. Uji Validitas

a. Uji Validitas X1

		Correlations						
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	Total
X1.1	Pearson Correlation	1	.835**	.805**	.634**	.775**	.767**	.893**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90
X1.2	Pearson Correlation	.835**	1	.798**	.582**	.788**	.849**	.912**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90
X1.3	Pearson Correlation	.805**	.798**	1	.710**	.801**	.827**	.918**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90
X1.4	Pearson Correlation	.634**	.582**	.710**	1	.657**	.695**	.779**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90
X1.5	Pearson Correlation	.775**	.788**	.801**	.657**	1	.896**	.919**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90

X1.6	Pearson Correlation	.767**	.849**	.827**	.695**	.896**	1	.944**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	90	90	90	90	90	90	90
Total	Pearson Correlation	.893**	.912**	.918**	.779**	.919**	.944**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	90	90	90	90	90	90	90

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

b. Uji Validitas X2

		Correlations						
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	Total
X2.1	Pearson Correlation	1	.473**	-.439**	.514**	.518**	.506**	.688**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90
X2.2	Pearson Correlation	.473**	1	-.243*	.822**	.243*	.361**	.721**
	Sig. (2-tailed)	.000		.021	.000	.021	.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90
X2.3	Pearson Correlation	-.439**	-.243*	1	-.361**	-.158	-.193	.023
	Sig. (2-tailed)	.000	.021		.000	.136	.068	.829
	N	90	90	90	90	90	90	90
X2.4	Pearson Correlation	.514**	.822**	-.361**	1	.421**	.414**	.735**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90
X2.5	Pearson Correlation	.518**	.243*	-.158	.421**	1	.734**	.696**
	Sig. (2-tailed)	.000	.021	.136	.000		.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90
X2.6	Pearson Correlation	.506**	.361**	-.193	.414**	.734**	1	.728**
	Sig. (2-tailed)							
	N	90	90	90	90	90	90	90

	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.068	.000	.000		.000
	N	90	90	90	90	90	90	90
Total	Pearson	.688**	.721**	.023	.735**	.696**	.728**	1
	Correlation							
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.829	.000	.000	.000	
	N	90	90	90	90	90	90	90

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

c. Uji Validitas Y

		Correlations			
		Y.1	Y.2	Y.3	Total
Y.1	Pearson Correlation	1	.656**	.570**	.876**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	90	90	90	90
Y.2	Pearson Correlation	.656**	1	.615**	.837**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	90	90	90	90
Y.3	Pearson Correlation	.570**	.615**	1	.864**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	90	90	90	90
Total	Pearson Correlation	.876**	.837**	.864**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	90	90	90	90

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Uji Reliabilitas

a. Uji Reliabilitas X1

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.949	6

b. Uji Reliabilitas X2

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.730	6

c. Uji Reliabilitas Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.798	3

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		90
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.59377330
Most Extreme Differences	Absolute	.053
	Positive	.043
	Negative	-.053
Test Statistic		.053
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

b. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.814	1.116		4.314	.000
	Pengetahuan	.294	.026	.770	11.226	.000
	Pendapatan	.001	.045	.001	.018	.986

a. Dependent Variable: Minat

c. Uji Heterokedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.360	.675		2.014	.047
	Pengetahuan	-.008	.016	-.053	-.492	.624
	Pendapatan	.003	.027	.011	.103	.919

a. Dependent Variable: RES2

4. Uji Regresi Linier Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	4.814	1.116		4.314	.000
	Pengetahuan	.294	.026	.770	11.226	.000
	Pendapatan	.001	.045	.001	.018	.986

b. Dependent Variable: Minat

5. Uji Statistik

a. Uji T

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	4.814	1.116		4.314	.000
	Pengetahuan	.294	.026	.770	11.226	.000
	Pendapatan	.001	.045	.001	.018	.986

a. Dependent Variable: Minat

b. Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	337.274	2	168.637	67.060	.000 ^b
	Residual	218.781	87	2.515		
	Total	556.056	89			

a. Dependent Variable: Minat

b. Predictors: (Constant), Pendapatan, Pengetahuan

c. Uji R²

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.779 ^a	.607	.598	1.58579

a. Predictors: (Constant), Pendapatan, Pengetahuan

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap : Listiyaningrum
Nomer Induk Mahasiswa : 1705036079
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Kendal, 08 April 1999
Agama : Islam
Alamat : Bugangin 001/002, Kecamatan Kendal
Email : Listiyani2208@gmail.com
Pendidikan :

1. SD N Bugangin (Lulus Tahun 2011)
2. MTs N Kendal (Lulus Tahun 2014)
3. MA N Kendal (Lulus Tahun 2017)
4. S1 Perbankan Syari'ah UIN Walisongo Semarang